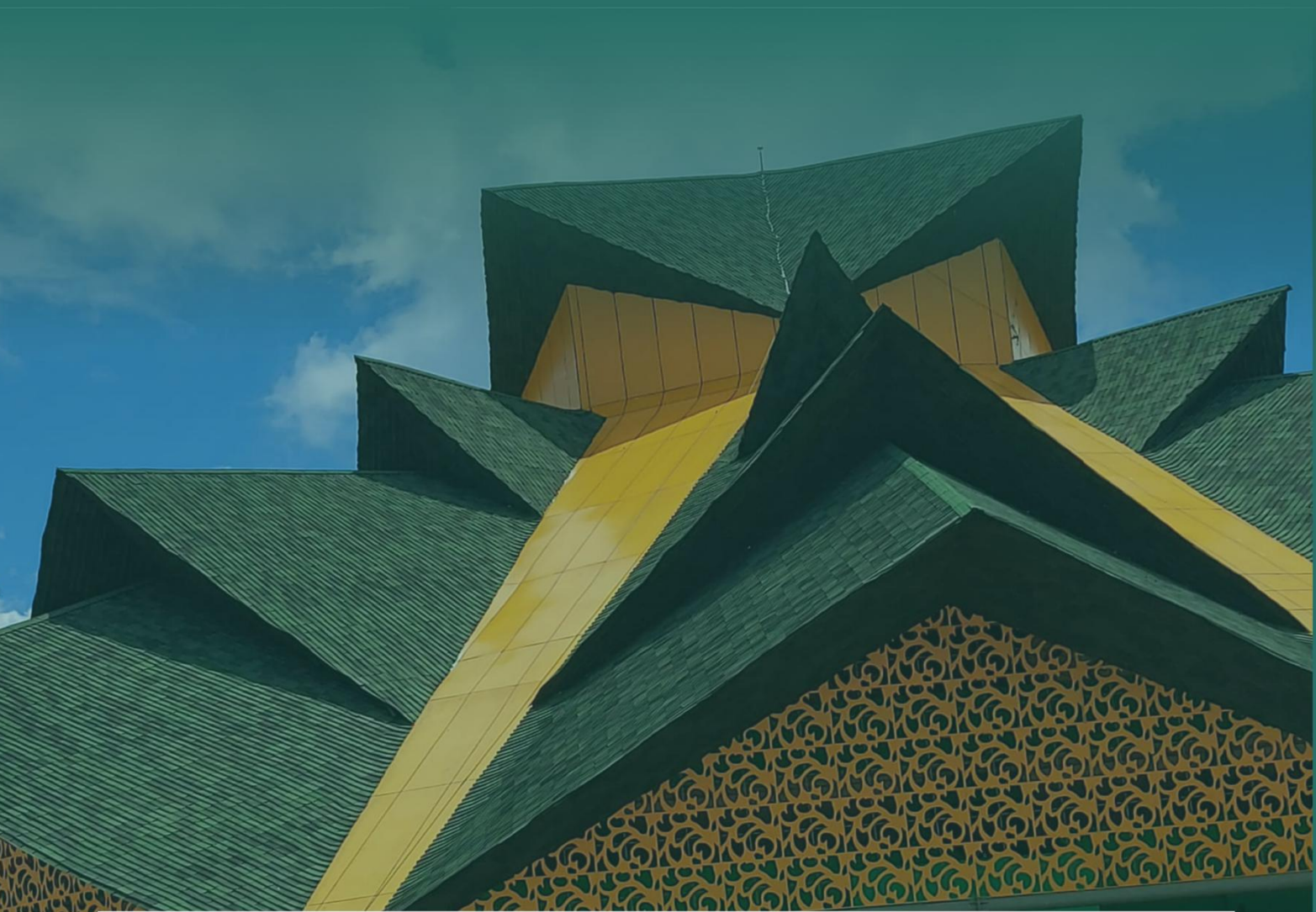


PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH

Kurikulum Outcome Based Education (OBE)-MBKM



Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
2024


Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi

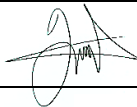




Program Studi Pariwisata Syariah

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Nama Ketua Tim	: Imam Alfikri Pratama, M.Pd
Tim Penyusun	: Mandala Faldini, M.M Ratna Kusumadewi, MA Kiki Listari, M.M Atika, M.Ak Agnes Fransiska Dewi, M.Par
Program Studi	: Pariwisata Syariah
Fakultas	: Syariah dan Ekonomi Islam

	IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung	
	DOKUMEN KURIKULUM Prodi Pariwisata Syariah Berbasis <i>Outcome Based Education (OBE)-MBKM</i>	Revisi: 2024 Halaman :78

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Perumus	Imam Alfikri Pratama	Ketua Prodi Pariwisata Syariah		
Pemeriksa	Kiki Listari, M.M	GKM Prodi Parisata Syariah		
Persetujuan	Dr. H. Iskandar, M.Hum	Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam		
Penetapan	Dr. H. Iskandar, M.Hum	Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam		
Pengendalian	Dr. Rahmat Ilyas, M,s.I	Wakil Dekan I Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam		



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
NOMOR: 1179 TAHUN 2024
TENTANG
PENGESAHAN KURIKULUM OBE
PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan Standar Mutu Kualitas Operasional dan Pendidikan, maka dipandang perlu menetapkan Kurikulum Program Studi Pariwisata Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
- b. bahwa Kurikulum sebagaimana yang terlampir dalam lampiran Keputusan ini dianggap sah serta memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai dokumen kurikulum program studi;
- c. bahwa untuk tertib administrasi maka perlu dikeluarkan Keputusan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Presiden Nomor 30 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor DJ. I/DT. I. IV/1591. A/2011 Tahun 2011 tentang Beban Kerja Dosen Perguruan Tinggi Agama Islam;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG TENTANG PENGESAHAN KURIKULUM OBE PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM TAHUN 2024.
- Pertama : Menetapkan Kurikulum OBE Program Studi Pariwisata Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Tahun 2024;
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan hingga selesainya kegiatan, apabila terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini maka akan ditinjau kembali dan diperbaharui sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bangka

Pada tanggal 06 Agustus 2024

Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam
Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman
Siddik Bangka Belitung,



ISKANDAR

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	v
KATA PENGANTAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Dasar Pemikiran.....	1
2. Landasan Penyusunan Kurikulum	1
3. Definisi Istilah	4
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, TATA NILAI	7
1. Visi Misi Tujuan Fakultas.....	7
2. Visi Misi Tujuan Program Studi	8
BAB III EVALUASI KURIKULUM DAN <i>TRACER STUDY</i>	10
1. Evaluasi Kurikulum	10
2. Tracer Study	10
BAB IV PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	11
1. Profil Lulusan.....	11
2. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan	11
3. Matriks Hubungan CPL dengan PL	13
BAB V PENETAPAN BAHAN KAJIAN	15
1. Bahan Kajian.....	15
2. Deskripsi Bahan Kajian	17
3. Matriks Kaitan antara BK dan CPL	19
BAB VI PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS	22
1. Pembentukan Mata Kuliah Berdasarkan Bahan Kajian.....	22
2. Kaitan MK dan Capaian Pembelajaran Abad 21	24
3. Pembentukan Bobot SKS.....	27
BAB VII ORGANISASI PETA DAN SEBARAN MATA KULIAH	33
1. Pemetaan Mata Kuliah dengan CPL Prodi	33
2. Organisasi Mata Kuliah	36
3. Distribusi Kedalaman dan Keluasan Mata Kuliah.....	39
4. Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester.....	39
BAB VIII RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	45
1. RPS dan Perangkat Pembelajaran	45
BAB IX PENILAIAN	50
1. Sistem Penilaian.....	50
2. Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa	52
BAB X IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA	54
1. Persyaratan Umum.....	54
2. Bentuk Kegiatan MBKM.....	55
3. Sistem Konversi Jam ke SKS MK	56
4. Sistem Penjaminan Mutu MBKM	56
5. Pengakuan Konversi Program MBKM Ke MK.....	73
BAB XI MEKANISME PENERIMAAN MAHASISWA BARU	76
<i>Kurikulum OBE-MBKM Pariwisata Syariah</i>	

1. Jalur Penerimaan Reguler Sarjana (S1)	76
BAB XII PENGELOLAAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	77
BAB XIII PENUTUP	79

KATA PENGANTAR

Pada saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Pekerjaan dan cara bekerja berubah, banyak lapangan pekerjaan hilang, sementara berbagai jenis pekerjaan baru bermunculan. Maka sudah tuntutan perubahan perguruan tinggi harus melakukan transformasi pembelajaran untuk bisa menghasilkan lulusan Pendidikan Tinggi yang unggul dan berdaya saing. Dalam rangka menyambut tantangan ini, Program Studi Pariwisata Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung melakukan pemutakhiran kurikulum dengan menggunakan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) yang juga mengacu pada Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM).

Pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) menekankan pada pencapaian hasil yang konkret dan terukur sebagai fokus utama pembelajaran. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap program pendidikan menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Kurikulum Program Studi Pariwisata Syariah dengan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih relevan dan bermanfaat bagi lulusan, perguruan tinggi, dunia usaha dan dunia industri, serta masyarakat secara keseluruhan.

Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim perumus Kurikulum yang mendukung penyusunan kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) yang juga mengacu pada Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) pada Program Studi Pariwisata Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, serta semua pihak yang telah memberikan pemikiran penuh dedikasi dan konstruktif hingga desain kurikulum ini selesai disusun. Desain kurikulum ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran dari berbagai pihak, khususnya dari para civitas akademika dan para *stakeholder* terkait. Semoga kurikulum ini bermanfaat bagi perguruan tinggi, mahasiswa, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam rangka menyiapkan SDM yang unggul dan berdaya saing.

Bangka, Agustus 2024
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. H. Iskandar, M.Hum

BAB I PENDAHULUAN

1. Dasar Pemikiran

Pemutakhiran kurikulum Program Studi Pariwisata Syariah dengan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Program Studi Pariwisata Syariah dilakukan untuk menjawab kebutuhan dunia pendidikan tinggi yang semakin dinamis dan relevan dengan perkembangan dunia usaha dan dunia industri. Paradigma Kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) menitikberatkan pada pencapaian hasil pembelajaran (*Learning Outcomes*) yang terukur, baik pada level program studi (*Program Learning Outcomes/PLO*), mata kuliah (*Course Learning Outcomes/CLO*), maupun individu mahasiswa (*Student Learning Outcomes/SLO*). Sedangkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih fleksibel, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan industri. Program seperti magang, proyek independen, pertukaran pelajar, dan kewirausahaan menjadi bagian penting dari kurikulum yang harus diakomodasi untuk mempersiapkan mahasiswa Pariwisata Syariah sebagai individu yang adaptif dan kompetitif.

Selain itu Pemutakhiran kurikulum berbasis OBE dan MBKM membuka ruang kolaborasi yang lebih luas antara program studi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, industri, dan masyarakat. Keterlibatan aktif *stakeholder* akan memperkuat keterkaitan antara pembelajaran di perguruan tinggi dan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, sekaligus memastikan relevansi lulusan dengan dunia kerja dalam bidang pariwisata syariah.

2. Landasan Penyusunan Kurikulum

a. Landasan Filosofis

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung mempunyai visi Unggul, Religius, Profesional IAIN. Upaya pencapaian visi Institut ini dilakukan melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi, yakni Pendidikan dan pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Program Studi Pariwisata Syariah adalah salah satu program studi yang ada di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Program Studi ini mendasarkan pengembangan keilmuan dengan integrasi dan interkoneksi Ilmu Pariwisata dan Ilmu Syariah yang berlandaskan Teologi keIslaman.

Salah satu cara untuk senantiasa mengembangkan keilmuan yang dilakukan oleh Program Studi Pariwisata Syariah adalah senantiasa mengkaji dan mengevaluasi keilmuan Program Studi untuk memastikan relevansi dan kualitasnya. Pengembangan kurikulum merupakan salah satu jalan dari pengembangan keilmuan ini. Melalui pengembangan kurikulum berbasis OBE dan MBKM ini Lulusan Program Studi Pariwisata Syariah diharapkan mampu menjawab tantangan industri pariwisata syariah secara efektif dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

b. Landasan Sosiologis

Program Studi Pariwisata Syariah senantiasa mengembangkan keilmuan dalam rangka memberikan kontribusi positif pada masyarakat. Di tengah laju perubahan teknologi dan informasi yang semakin cepat perlu diupayakan pengembangan keilmuan program studi yang berjalan beriringan dengan kemajuan teknologi dan informasi. Pengembangan kurikulum program studi Pariwisata Syariah dengan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Program Studi Pariwisata Syariah dilandasi oleh berbagai pertimbangan sosiologis yang mencerminkan kebutuhan dan dinamika masyarakat. Kurikulum ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis dan profesional, tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi serta mampu menjadi penggerak perubahan positif di masyarakat.

c. Landasan Psikologis

Pengembangan kurikulum program studi Pariwisata Syariah berbasis *Outcome Based Education* (OBE) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Program Studi Pariwisata Syariah bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun tidak hanya selaras dengan tujuan pendidikan nasional tetapi juga responsif terhadap perkembangan karakter dan potensi akademik dan non akademik mahasiswa serta selaras dengan Visi, Misi, Tujuan serta Keilmuan Program Studi Pariwisata Syariah.

d. Landasan Historis

Secara Historis Program Studi Pariwisata Syariah berdiri pada tahun 2022 dengan kurikulum pertama yang diterapkan adalah kurikulum berbasis KKNI. Sesuai dengan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dikembangkan kurikulum baru yang menggunakan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pengembangan kurikulum ini juga sudah sesuai dengan kebijakan pendidikan tinggi yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

e. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2019 Tentang Perguruan Tinggi Keagamaan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2015 Tentang Kementerian Agama;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 53);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan KKNi Bidang Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638);
14. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 123 Tahun 2019 Tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan sarja Terapan;
15. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020;
16. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa;
17. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa;
18. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa;
19. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
20. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
21. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan;
22. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

3. Definisi Istilah

- a. **Kurikulum Pendidikan Tinggi** merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia dan keterampilan (UU No.12 Tahun 2012, pasal 35).
- b. **Pendidikan Tinggi** adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
- c. **Kurikulum Pendidikan Tinggi** dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan (Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: Pasal 35 ayat 2).
- d. **Kurikulum Pendidikan Tinggi untuk program sarjana dan program diploma** (Undang-undang No. 12 tahun 2012: Pasal 35 ayat 5) wajib memuat mata kuliah (Undang-undang No. 12 tahun 2012: Pasal 35 ayat 3):
 1. Agama;
 2. Pancasila;
 3. Kewarganegaraan; dan
 4. Bahasa Indonesia.
- e. **Pembelajaran** adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- f. **Program Studi** adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
- g. **Profil Lulusan** adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya.
- h. **Program Educational Objective (PEO)** merupakan pernyataan umum yang menggambarkan apa yang diharapkan akan dicapai lulusan dalam beberapa tahun setelah lulus. PEO didasarkan pada kebutuhan dan prediksi kemampuan masa depan.
- i. **Capaian Pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Perpres No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).
- j. **Standar Kompetensi Lulusan (SKL)** merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. (Permendikbud No. 53 tahun 2023: Pasal 5 (1)).
- k. **Bahan Kajian (Subject Matters)** berisi pengetahuan dari disiplin ilmu tertentu atau

pengetahuan yang dipelajari oleh mahasiswa dan dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa (Anderson & Krathwohl, 2001:12-13).

- l. Materi Pembelajaran** adalah berupa pengetahuan (fakta, konsep, prinsip-prinsip, teori, dan definisi), keterampilan, dan proses (membaca, menulis, berhitung, menari, berpikir kritis, berkomunikasi, dan lain-lain), dan nilai-nilai (Hyman, 1973:4).
- m. Mata Kuliah** adalah satuan pelajaran yang diajarkan (dan dipelajari oleh mahasiswa) di tingkat perguruan tinggi (sumber: KBBI) yang disusun berdasarkan CPL yang dibebankan padanya, berisi materi pembelajaran, bentuk dan metoda pembelajaran, dan penilaian, serta memiliki bobot minimal satu satuan kredit semester (sks).
- n. Perencanaan Proses Pembelajaran** yang sebelumnya dikenal sebagai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah rencana kegiatan dalam proses pembelajaran mencakup capaian pembelajaran lulusan, cara mencapai tujuan belajar melalui metode dan strategi pembelajaran, dan cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran, serta disusun dan dilaksanakan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi.
- o. Standar Penilaian Pembelajaran** merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- p. Pengalaman Belajar (*Learning Experience*)** adalah aktivitas belajar mahasiswa melalui interaksi dengan kondisi eksternal di lingkungan pembelajarannya (Tyler, 1949:63). Aktivitas belajar yang mentransformasi materi pembelajaran menjadi pengetahuan bermakna yang dapat digunakan untuk melakukan hal-hal baru (Ornstein & Hunkins, 2004:216) dan memberikan kemaslahatan.
- q. Bentuk Pembelajaran** adalah aktivitas pembelajaran dapat berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan; praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan; pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya. Metode Pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran dengan menggunakan seoptimal mungkin sumber-sumber daya pembelajaran termasuk media pembelajaran (*a way in achieving something*, Joyce & Weil, 1980).
- r. Penilaian** adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data untuk mengevaluasi tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL), dan tujuan kurikulum (ABET, 2021). Penilaian wajib mengandung muatan motivasi, menumbuhkan rasa percaya diri untuk berkontribusi dengan pilihan jalan hidup sebagai pembelajar sepanjang hayat kemudian menggunakan keahlian khusus untuk bekerja dalam *superteam* yang dipilihnya.
- s. Evaluasi Pembelajaran** adalah satu atau lebih proses menginterpretasi data dan bukti-buktinya yang terakumulasi selama proses penilaian (ABET, 2021).
- t. Evaluasi Program Kurikulum** sebagai sebuah proses atau serangkaian proses pengumpulan data dan informasi, kemudian dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja kurikulum yang lebih optimal dan efektif (evaluasi formatif), atau digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan dan

pengambilan keputusan (evaluasi sumatif) (Ornstein & Hunkins, Curriculum: Foundations, Principles, and Issues, 2004).

- u. **Kriteria Penilaian (*Assessment Criteria*)** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau acuan ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria penilaian dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif (Brookhart & Nitko, 2015)
- v. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi pencapaian hasil belajar atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- w. **Literasi Data** adalah pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (*big data*) di dunia digital.
- x. **Literasi Teknologi** adalah pemahaman cara kerja mesin, dan aplikasi teknologi (*Coding, artificial intelligence, dan engineering principle*).
- y. **Literasi Manusia** adalah pemahaman tentang humaniora, komunikasi, dan desain.
- z. **Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM** adalah kegiatan pembelajaran di luar program studi yang dapat diikuti oleh mahasiswa yang terdiri dari 9 (sembilan) bentuk kegiatan pembelajaran, di antaranya pertukaran mahasiswa, magang/ praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, bela negara, atau kombinasi bentuk (Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, 2022)

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN TATA NILAI

1. Visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Visi

Menjadi Pusat Kajian Ilmu Syariah dan Ekonomi Islam yang Unggul, Religius dan Profesional di tingkat nasional tahun 2030”.

Misi

1. Melaksanakan pendidikan yang unggul, religius dan profesional untuk terwujudnya visi fakultas menjadi pusat kajian ilmu syariah dan ekonomi Islam secara nasional.
2. Melaksanakan penelitian sebagai referensi materi perkuliahan yang unggul, religius dan profesional untuk terwujudnya visi fakultas menjadi pusat kajian ilmu syariah dan ekonomi Islam secara nasional.
3. Meningkatkan peran fakultas pada pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan mewujudkan masyarakat yang unggul, religius dan profesional untuk terwujudnya visi fakultas menjadi pusat kajian ilmu syariah dan ekonomi Islam secara nasional.
4. Mengembangkan jaringan dan kerjasama yang berkualitas dan memberikan manfaat nyata bagi terwujudnya tridharma yang unggul, religius dan profesional di FSEI IAIN SAS Bangka Belitung.

Tujuan UPPS

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, religius dan profesional dalam bidang ilmu syariah dan ekonomi Islam dengan mengedepankan basis ilmu pengetahuan dan teknologi serta kearifan lokal budaya Propinsi Kepulauan Bangka Belitung;
2. Tersedianya bahan pengajaran yang bermutu berbasis riset yang diseminasikan ke publik untuk kemaslahatan khalayak umum dan dunia pendidikan khususnya bidang ilmu syariah dan ekonomi Islam.
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu syariah dan ekonomi Islam berbasis moderasi beragama.
4. Terselenggaranya tata kelola lembaga yang unggul, religius profesional, transparan, dan akuntabel dalam rangka mencapai *good faculty governance*.

Tata Nilai UPPS

1. Unggul, maksudnya adalah untuk mencapai visi, misi, dan tujuan diperlukan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan daya nalar, kemampuan kualitas kepribadian dan lulusan yang berkualitas dalam berbagai aspek keilmuan.

2. Religius, maksudnya adalah untuk mencapai visi, misi dan tujuan, diperlukan sikap civitas akademika yang beriman, bertakwa, taat dan setia pada Pancasila, UUD 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika.
3. Profesional, maksudnya adalah untuk mencapai visi, misi dan tujuan perlu mengacu pada aspek yang dikembangkan dengan keahlian dan sesuai dengan standar.

2. Visi, Misi, Tujuan Pendidikan Program Studi

Visi

Menjadi Pusat Kajian Pariwisata Syariah yang Unggul, Religius dan Profesional di Tingkat Nasional Tahun 2030

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di bidang pariwisata syariah yang unggul, religius, dan profesional.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan keilmuan di bidang pariwisata syariah yang unggul, religius, dan profesional.
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat di bidang pariwisata syariah yang unggul, religius, dan profesional.
4. Menjalin kerjasama dengan lembaga terkait pengelolaan pariwisata, pariwisata syariah, dan *stakeholder* lainnya.

Tujuan Pendidikan Program Studi

1. Menghasilkan sarjana yang menguasai teknologi, informasi dan komunikasi di bidang pariwisata syariah yang unggul, berwawasan global, profesional, dan berakhlakul karimah;
2. Menghasilkan peneliti dalam pengembangan keilmuan di bidang pariwisata syariah yang unggul, religius dan profesional;
3. Menghasilkan SDM yang unggul, profesional dan berakhlakul karimah dalam bidang pengabdian kepada masyarakat
4. Menghasilkan MOU, MOA, dan PKS dengan terkait pengelolaan pariwisata, pariwisata syariah, dan *stakeholder* lainnya.

BAB III

EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

1. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi Kurikulum Program Studi Pariwisata Syariah yang dilakukan adalah mengembangkan kurikulum dengan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE), pengembangan kurikulum ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih relevan dan bermanfaat bagi lulusan, perguruan tinggi, dunia usaha dan dunia industri, serta masyarakat secara keseluruhan. Kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE) menekankan pada pencapaian hasil yang konkret dan terukur sebagai fokus utama pembelajaran. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap program pendidikan menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Evaluasi ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa melalui hak belajar di luar program studi melalui kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM).

Pengembangan kurikulum Program Studi Pariwisata Syariah dengan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) telah melalui proses panjang dengan mempertimbangkan masukan dari *stakeholder* terkait seperti dunia usaha dan dunia industri, lembaga pemerintah, serta pengguna lulusan yang kemudian dirumuskan oleh Program Studi dalam dokumen kurikulum Program Studi Pariwisata Syariah. Evaluasi dan pengembangan kurikulum ini juga sudah sesuai dengan kebijakan pendidikan tinggi yang termuat dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

2. Tracer Study

Program Studi Pariwisata Syariah sampai sekarang belum memiliki lulusan, sehingga belum bisa melakukan *Tracer Study* terhadap lulusan dalam rangka pengembangan kurikulum akan tetapi penyusunan kurikulum dengan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) ini telah mendapatkan banyak masukan dari *stakeholder* terkait seperti lembaga pemerintah, dunia usaha dan dunia industri wisata, para ahli dibidangnya serta akademisi dari beberapa perguruan tinggi lain.

BAB IV
PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Profil Lulusan

Berikut adalah Profil Lulusan Program Studi Pariwisata Syariah :

Tabel 4.1. Profil Lulusan dan Deskripsinya

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Pariwisata Syariah	Memiliki pengetahuan luas, mendalam, dan terbaru di bidang pariwisata syariah serta mampu menerapkan keilmuan dan keahliannya dalam melakukan perencanaan, pengembangan dan pengelolaan kegiatan pariwisata syariah; Sumber daya Pariwisata Syariah, Industri Pariwisata Syariah, Destinasi Pariwisata Syariah, Pemasaran dan Kelembagaan Pariwisata Syariah.
2	Pemasar Pariwisata Syariah	Memiliki pengetahuan luas, mendalam, dan terbaru di bidang Pariwisata Syariah serta mampu mempromosikan dan memasarkan produk serta jasa pada kegiatan Pariwisata syariah; produk, harga, distribusi, penempatan dan promosi serta komunikasi dalam bidang pariwisata syariah
3	Entrepreneur Pariwisata Syariah	Memiliki pengetahuan luas, mendalam, dan terbaru di bidang Pariwisata Syariah serta Mampu menerapkan keilmuan dan keahliannya dalam merancang, mengelola, dan mengembangkan bisnis di sektor Pariwisata yang sesuai dengan Syariah; Penyelenggaraan Event/ MICE, destinasi wisata syariah, akomodasi perjalanan wisata syariah, kuliner dan produk kerajinan serta pelayanan (<i>Hospitality</i>) di bidang Pariwisata syariah.

2. Perumusan CPL/PLO

Berikut adalah Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Pariwisata Syariah :

Tabel 4.2 CPL Program Studi Pariwisata Syariah

No	Rumusan CPL	Kode CPL
CPL 1	Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya, Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan,	CPL 1

No	Rumusan CPL	Kode CPL
	kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain, dan Berperan sebagai warga Negara yang baik	
CPL 2	Mampu mengkaji dan memanfaatkan Ilmu Pariwisata, Ekonomi, Manajemen, Ilmu Syariah, dan Teknologi dalam rangka pengaplikasiannya dalam bidang Pariwisata Syariah, serta mampu mengambil keputusan secara tepat dari hasil kerja sendiri maupun kerja kelompok dalam bentuk kegiatan pembelajaran melalui pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif	CPL 2
CPL 3	Mampu mengelola pembelajaran diri sendiri, memahami pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan dalam rangka berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah serta memahami kewirausahaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi	CPL 3
CPL 4	Mampu menguasai konsep dan prinsip ekonomi, bisnis, manajemen, dan ilmu syariah berdasarkan keilmuan pariwisata syariah serta mampu merancang pengembangan Pariwisata Syariah secara berkelanjutan	CPL 4
CPL 5	Mampu menguasai konsep dan prinsip dalam pengembangan Sumberdaya Pariwisata Syariah dan Pembangunan Kepariwisata yang meliputi Industri Pariwisata, Destinasi Pariwisata, Pemasaran, dan Kelembagaan Pariwisata Syariah yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara secara berkelanjutan	CPL 5
CPL 6	Mampu memahami metode-metode analisis potensi dan permasalahan dalam pengambilan keputusan di bidang Pariwisata Syariah	CPL 6
CPL 7	Mampu menyusun desain, studi kelayakan serta pengembangan industri dan investasi pariwisata syariah berdasarkan prinsip syariah dan nilai-nilai keislaman	CPL 7
CPL 8	Mampu merancang strategi promosi dan pemasaran kepariwisataan secara kreatif dan inovatif yang berkaitan dengan pariwisata syariah dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi	CPL 8
CPL 9	Mampu menganalisis, mengevaluasi dan mengusulkan alternatif solusi dari permasalahan pemasaran dalam Pariwisata Syariah dengan berbasis teknologi informasi dan komunikasi	CPL 9
CPL 10	Mampu menyelenggarakan dan mengelola kegiatan MICE, destinasi wisata syariah, penyelenggaraan event dan atraksi	CPL 10

No	Rumusan CPL	Kode CPL
	wisata syariah, akomodasi dan perjalanan wisata Syariah, serta hospitalitas wisata syariah	
CPL 11	Mampu menyajikan ide kewirausahaan dan mengembangkannya dalam bentuk perencanaan pariwisata syariah dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan serta memahami kewirausahaan berbasis teknologi.	CPL 11

3. Matriks Hubungan CPL dengan PL

Tabel 4.3 Matriks kaitan antara CPL dan PL

No	CPL	Kode CPL	PROFIL LULUSAN		
			PL 1	PL 2	PL 3
1	Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya, Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain, dan Berperan sebagai warga Negara yang baik.	CPL-1	√	√	√
2	Mampu mengkaji dan memanfaatkan Ilmu Pariwisata, Ekonomi , Manajemen , Ilmu Syariah, dan Teknologi dalam rangka mengaplikasikannya dalam bidang Pariwisata Syariah, serta mampu mengambil Keputusan secara tepat dari hasil kerja sendiri maupun kerja kelompok dalam bentuk kegiatan pembelajaran melalui pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif.	CPL-2	√	√	√
3	Mampu mengelola pembelajaran diri sendiri, memahami pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan dalam rangka berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah serta memahami kewirausahaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.	CPL-3	√	√	√
4	Mampu menguasai konsep dan prinsip ekonomi, bisnis, manajemen, dan ilmu syariah berdasarkan keilmuan pariwisata syariah serta mampu merancang pengembangan Pariwisata Syariah secara berkelanjutan	CPL-4	√	√	√

5	Mampu menguasai konsep dan prinsip dalam pengembangan Sumberdaya Pariwisata Syariah dan Pembangunan Kepariwisata yang meliputi Industri Pariwisata, Destinasi Pariwisata, Pemasaran, dan Kelembagaan Pariwisata Syariah yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara secara berkelanjutan	CPL-5	√	√	√
6	Mampu memahami metode-metode analisis potensi dan permasalahan dalam pengambilan keputusan di bidang Pariwisata Syariah	CPL-6	√		√
7	Mampu menyusun desain, studi kelayakan serta pengembangan industri dan investasi pariwisata syariah berdasarkan prinsip syariah dan nilai-nilai keislaman.	CPL-7		√	√
8	Mampu merancang strategi promosi dan pemasaran kepariwisataan secara kreatif dan inovatif yang berkaitan dengan pariwisata syariah dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi	CPL-8		√	√
9	Mampu menganalisis, mengevaluasi dan mengusulkan alternatif solusi dari permasalahan pemasaran dalam Pariwisata Syariah dengan berbasis teknologi informasi dan komunikasi	CPL-9	√		√
10	Mampu menyelenggarakan dan mengelola kegiatan MICE, destinasi wisata syariah, penyelenggaraan event dan atraksi wisata syariah, akomodasi dan perjalanan wisata Syariah, serta hospitalitas wisata syariah	CPL-10	√	√	
11	Mampu menyajikan ide kewirausahaan dan mengembangkannya dalam bentuk perencanaan pariwisata syariah dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan serta memahami kewirausahaan berbasis teknologi	CPL-11			√

BAB V
PENETAPAN BAHAN KAJIAN

1. Bahan Kajian

Berikut adalah bahan kajian berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Pariwisata Syariah

Tabel 5.1 Bahan Kajian Berdasarkan CPL Prodi

No	CPL	Kode CPL	Bahan Kajian
1	Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya, menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain, dan berperan sebagai warga Negara yang baik.	CPL-1	Hukum dan Kebijakan Pariwisata
2	Mampu mengkaji dan memanfaatkan ekonomi, manajemen, ilmu syariah, ilmu pariwisata, dan teknologi dalam rangka mengaplikasikannya dalam bidang Pariwisata Syariah, serta mampu mengambil keputusan secara tepat dari hasil kerja sendiri maupun kerja kelompok dalam bentuk kegiatan pembelajaran melalui pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif.	CPL-2	Ilmu Pariwisata, Manajemen Pariwisata, Ekonomi Pariwisata, Ilmu Syariah
3	Mampu mengelola pembelajaran diri sendiri, memahami pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan dalam rangka berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah serta memahami kewirausahaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.	CPL-3	Ilmu Syariah, Kewirausahaan Pariwisata, Teknologi dalam Pariwisata
4	Mampu menguasai konsep dan prinsip ekonomi, bisnis, manajemen, dan ilmu syariah berdasarkan keilmuan pariwisata syariah serta mampu merancang	CPL-4	Manajemen Pariwisata, Ekonomi Pariwisata, Bahasa, Budaya dan Pariwisata

No	CPL	Kode CPL	Bahan Kajian
	pengembangan Pariwisata Syariah secara berkelanjutan		
5	Mampu menguasai konsep dan prinsip dalam pengembangan Sumberdaya pariwisata syariah, industri pariwisata syariah, dan kelembagaan pariwisata syariah yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara secara berkelanjutan	CPL-5	Manajemen Pariwisata, Ekonomi Pariwisata, Hukum dan Kebijakan Pariwisata, Budaya dan Pariwisata
6	Mampu memahami metode-metode analisis potensi dan permasalahan dalam pengambilan keputusan di bidang Pariwisata Syariah	CPL-6	Ilmu Pariwisata, Ilmu Syariah, Manajemen Pariwisata dan Ekonomi Pariwisata
7	Mampu menyusun desain, studi kelayakan serta pengembangan industri dan investasi pariwisata syariah berdasarkan prinsip syariah dan nilai-nilai keislaman.	CPL-7	Manajemen Pariwisata, Kewirausahaan Pariwisata, Ilmu Syariah
8	Mampu merancang strategi promosi dan pemasaran kepariwisataan secara kreatif dan inovatif yang berkaitan dengan pariwisata syariah dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi	CPL-8	Pelayanan dan Keramahtamahan (<i>Hospitality</i>), Teknologi dalam Pariwisata
9	Mampu menganalisis, mengevaluasi dan mengusulkan alternatif solusi dari permasalahan pemasaran dalam Pariwisata Syariah dengan berbasis teknologi informasi dan komunikasi	CPL-9	Manajemen Pariwisata, Teknologi dalam Pariwisata, Pariwisata Berkelanjutan
10	Mampu merancang dan mengelola Penyelenggaraan Event/ MICE, destinasi wisata syariah, akomodasi perjalanan wisata syariah, kuliner dan produk kerajinan serta pelayanan (<i>Hospitality</i>) di bidang Pariwisata syariah.	CPL-10	Manajemen Pariwisata Pelayanan dan Keramahtamahan (<i>Hospitality</i>)
11	Mampu menyajikan ide kewirausahaan dan mengembangkannya dalam bentuk perencanaan pariwisata syariah dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan serta memahami kewirausahaan berbasis teknologi	CPL-11	Ilmu Pariwisata, manajemen pariwisata, Kewirausahaan Pariwisata

2. Deskripsi Bahan Kajian

Berikut adalah bahan kajian berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Pariwisata Syariah

Tabel 5.2 Deskripsi Bahan Kajian

NO	Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
1	Ilmu Pariwisata	Mengkaji tentang Sosilogi dan Antropologi Pariwisata, serta geografi Pariwisata : Perkembangan pariwisata di Indonesia dan dunia. Konsep Dasar Pariwisata : Wisata, wisatawan, destinasi, motivasi wisatawan. Jenis-Jenis Pariwisata . Komponen Industri Pariwisata : Daya tarik (<i>Attraction</i>), aksesibilitas (<i>Accessibility</i>), fasilitas (<i>Amenities</i>), dan pelayanan tambahan (<i>Ancillary Service</i>)
2	Manajemen Pariwisata	Mengkaji tentang Manajemen Destinasi : Strategi pengelolaan dan pengembangan destinasi. Manajemen Atraksi Pariwisata : Pengelolaan atraksi wisata buatan dan alam. Pemasaran Pariwisata : Strategi pemasaran, <i>branding</i> , dan promosi destinasi wisata. Manajemen Proyek Pariwisata : Perencanaan dan pelaksanaan proyek di sektor pariwisata. Produk Pariwisata : Pengembangan produk wisata yang menarik seperti paket wisata, acara, dll.
3	Ilmu Syariah	Mengkaji tentang cabang ilmu pariwisata yang menggabungkan prinsip-prinsip Islam dengan praktik Pariwisata konvensional untuk memberikan citra positif Islam di mata dunia melalui pariwisata
4	Ekonomi Pariwisata	Mengkaji tentang Manajemen Sumber Daya Pariwisata : Efisiensi dan keberlanjutan ekonomi di industri pariwisata. Konsep Ekonomi Pariwisata : Pariwisata sebagai penggerak ekonomi dan penghasil devisa negara. Analisis Dampak Ekonomi Pariwisata, dan Permintaan dan Penawaran Pariwisata
5	Hukum dan Kebijakan Pariwisata	Mengkaji tentang Kebijakan Pariwisata di Indonesia : Regulasi dan kebijakan nasional serta regional. Hukum dan Regulasi Pariwisata : Izin usaha, pengelolaan destinasi, hak-hak konsumen. Sertifikasi dan Standar Layanan Pariwisata : Pengelolaan kualitas layanan di sektor pariwisata. Kebijakan Pariwisata Berkelanjutan : Pelestarian lingkungan, keberlanjutan sosial- budaya dan keberlanjutan ekonomi

NO	Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
6	<p align="center">Pelayanan dan Keramahtamahan (<i>Hospitality</i>)</p>	<p>Mengkaji tentang Prinsip Dasar <i>Hospitality</i>: Keterampilan memberikan layanan terkait sikap dan tindakan yang menunjukkan perhatian, kepedulian dan pelayanan yang baik terhadap tamu/ pelanggan. Manajemen Hotel dan Akomodasi: Operasional dan pengelolaan fasilitas perhotelan. Pengelolaan Event dan MICE (<i>Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions</i>): Pengembangan dan manajemen acara pariwisata.</p>
7	<p align="center">Kewirausahaan Pariwisata</p>	<p>Mengkaji tentang Konsep Kewirausahaan dalam Pariwisata: Peluang usaha di sektor pariwisata. Pengembangan Bisnis Wisata: Perencanaan dan strategi bisnis pariwisata.. Manajemen Keuangan Pariwisata: Pengelolaan keuangan dan investasi dalam usaha pariwisata.</p>

3. Matriks Kaitan antara BK dan CPL

Keterkaitan antara Bahan Kajian dan Capaian Pembelajaran Lulusan

Tabel 5.3 Kaitan antara BK dan CPL

No	CPL	Kode CPL	Bahan Kajian						
			BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK 6	BK 7
1	Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya, Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain, dan Berperan sebagai warga Negara yang baik.	CPL-1			√		√		
2	Mampu mengkaji dan memanfaatkan Ilmu Pariwisata, Ekonomi , Manajemen , Ilmu Syariah, dan Teknologi dalam rangka mengaplikasikannya dalam bidang Pariwisata Syariah, serta mampu mengambil Keputusan secara tepat dari hasil kerja sendiri maupun kerja kelompok dalam bentuk kegiatan pembelajaran melalui pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif.	CPL-2	√	√	√	√	√	√	

3	Mampu mengelola pembelajaran diri sendiri, memahami pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan dalam rangka berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah serta memahami kewirausahaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.	CPL-3	√						√
4	Mampu menguasai konsep dan prinsip ekonomi, bisnis, manajemen, dan ilmu syariah berdasarkan keilmuan pariwisata syariah serta mampu merancang pengembangan Pariwisata Syariah secara berkelanjutan	CPL-4	√	√	√	√			
5	Mampu menguasai konsep dan prinsip dalam pengembangan sumberdaya pariwisata syariah dan pembangunan kepariwisataan yang meliputi industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran, dan kelembagaan pariwisata syariah yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara secara berkelanjutan	CPL-5	√	√	√		√		
6	Mampu memahami metode-metode analisis potensi dan permasalahan dalam pengambilan keputusan di bidang Pariwisata Syariah	CPL-6		√		√	√		
7	Mampu menyusun desain, studi kelayakan serta pengembangan industri dan investasi pariwisata syariah berdasarkan prinsip syariah dan nilai-nilai keislaman.	CPL-7		√	√				

8	Mampu merancang strategi promosi dan pemasaran kepariwisataan secara kreatif dan inovatif yang berkaitan dengan pariwisata syariah dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi	CPL-8	√	√		√			√
9	Mampu menganalisis, mengevaluasi dan mengusulkan alternatif solusi dari permasalahan pemasaran dalam Pariwisata Syariah dengan berbasis teknologi informasi dan komunikasi	CPL-9				√		√	√
10	Mampu menyelenggarakan dan mengelola kegiatan MICE, destinasi wisata syariah, penyelenggaraan event dan atraksi wisata syariah, akomodasi dan perjalanan wisata Syariah, serta hospitalitas wisata syariah	CPL-10		√					√
11	Mampu menyajikan ide kewirausahaan dan mengembangkannya dalam bentuk perencanaan pariwisata syariah dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan serta memahami kewirausahaan berbasis teknologi	CPL-11		√			√		√

BAB VI
PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

1. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan Bahan Kajian

Tabel 6.1 MK dan Bahan Kajian

No	BAHAN KAJIAN	MATA KULIAH
1	Ilmu Pariwisata	MK 2
		MKI 1
		MKI 2
		MKI 7
		MK 6
		MK 7
		MK 13
		MK 19
		MK 20
		MK 21
2	Manajemen Pariwisata	MK 39
		MK 3
		MK 8
		MK 12
		MK 14
		MK 26
		MK 27
		MK 30
MK 41		
3	Ilmu Syariah	MKI 3
		MKI 4
		MK 1
		MK 9
		MK 10
		MK 11
		MK 17
		MK 20
		MK 36
MK 48		

4	Ekonomi Pariwisata	MK 4
		MK 5
		MK 23
		MK 25
		MK 26
		MK 29
		MK 31
5	Hukum dan Kebijakan Pariwisata	MK 15
		MK 16
		MK 18
		MK 22
		MK 34
		MK 35
		MK 42
		MKN 1
		MKN 2
		MKN 3
6	Pelayanan dan Keramahtamahan (Hospitality)	MK 19
		MK 28
		MK 32
		MK 33
		MK 40
		MK 43
		MK 46
		MK 49
7	Kewirausahaan Pariwisata	MK 24
		MK 37
		MK 38
		MK 44
		MK 45
		MK 47
		MKI 5
		MKI 6

2. Kaitan MK dan Capaian Pembelajaran Abad 21

Keterkaitan Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran Abad ke-21 bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6.2 Capaian Pembelajaran Abad 21

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Abad 21					
		<i>Communication</i>	<i>Collaboration</i>	<i>Critical Thinking</i>	<i>Creative Thinking</i>	<i>Computational Logic</i>	<i>Compassion and Civic Responsibility</i>
1	MKN 1	V	V	V	V	V	V
2	MKN 2	V	V	V	V	V	V
3	MKN 3	V	V	V	V	V	V
4	MKI 1	V	V	V	V	V	V
5	MKI 2	V	V	V	V	V	V
6	MKI 3	V	V	V	V	V	V
7	MKI 4	V	V	V	V	V	V
8	MKI 5	V	V	V	V	V	V
9	MKI 6	V	V	V	V	V	V
10	MKI 7	V	V	V	V	V	V
11	MK 1	V	V	V	V	V	V
12	MK 2	V	V	V	V	V	V
13	MK 2	V	V	V	V	V	V
14	MK 4	V	V	V	V	V	V
15	MK 5	V	V	V	V	V	V
16	MK 6	V	V	V	V	V	V

17	MK 7	V	V	V	V	V	V
18	MK 8	V	V	V	V	V	V
19	MK 9	V	V	V	V	V	V
20	MK 10	V	V	V	V	V	V
21	MK 11	V	V	V	V	V	V
22	MK 12	V	V	V	V	V	V
23	MK 13	V	V	V	V	V	V
24	MK 14	V	V	V	V	V	V
25	MK 15	V	V	V	V	V	V
26	MK 16	V	V	V	V	V	V
27	MK 17	V	V	V	V	V	V
28	MK 18	V	V	V	V	V	V
29	MK 19	V	V	V	V	V	V
30	MK 20	V	V	V	V	V	V
31	MK 21	V	V	V	V	V	V
32	MK 22	V	V	V	V	V	V
33	MK 23	V	V	V	V	V	V
34	MK 24	V	V	V	V	V	V
35	MK 25	V	V	V	V	V	V
36	MK 26	V	V	V	V	V	V
37	MK 27	V	V	V	V	V	V
38	MK 28	V	V	V	V	V	V
39	MK 29	V	V	V	V	V	V

40	MK 30	V	V	V	V	V	V
41	MK 31	V	V	V	V	V	V
42	MK 32	V	V	V	V	V	V
43	MK 33	V	V	V	V	V	V
44	MK 34	V	V	V	V	V	V
45	MK 35	V	V	V	V	V	V
46	MK 36	V	V	V	V	V	V
47	MK 37	V	V	V	V	V	V
48	MK 38	V	V	V	V	V	V
49	MK 39	V	V	V	V	V	V
50	MK 40	V	V	V	V	V	V
51	MK 41	V	V	V	V	V	V
52	MK 42	V	V	V	V	V	V
53	MK 43	V	V	V	V	V	V
54	MK 44	V	V	V	V	V	V
55	MK 45	V	V	V	V	V	V
56	MK 46	V	V	V	V	V	V
57	MK 47	V	V	V	V	V	V
58	MK 48	V	V	V	V	V	V
59	MK 49	V	V	V	V	V	V
60	MK 50	V	V	V	V	V	V
61	MK 51	V	V	V	V	V	V

3. Pembentukan Bobot SKS

Berikut adalah Mekanisme penentuan bobot Satuan Kredit Semester (SKS) yang ada di Program Studi Pariwisata Syariah :

Tabel 6.3 Bobot SKS

MK	CPL	CPMK	Sub CPMK	Materi	Metode	Estimasi Pertemuan	Jam Belajar		Jumlah SKS
							T	P	
Pengantar Pariwisata	CPL 1. Mampu mengkaji dan memanfaatkan Ilmu Pariwisata, Ekonomi, Manajemen, Ilmu Syariah, dan Teknologi dalam rangka mengaplikasikannya dalam bidang Pariwisata Syariah, serta mampu mengambil Keputusan secara tepat dari hasil kerja sendiri maupun kerja kelompok dalam	Mampu menjelaskan dan memahami konsep dasar dari ruang lingkup Ilmu pariwisata dan sebagai fondasi untuk mata kuliah pariwisata selanjutnya yang lebih spesifik	Mampu Memahami dasar Pariwisata	Konsep dasar pariwisata	Ceramah dan Diskusi	6	2		
			Mampu memahami sejarah dan perkembangan pariwisata di dunia dan Indonesia	Sejarah dan Perkembangan Pariwisata	Ceramah dan Diskusi	8	4		
			Mampu memahami komponen dalam industri Pariwisata	Komponen Industri Pariwisata (4A)	Ceramah dan Diskusi	8	3		
			Mampu Memahami konsep wisatawan dan wisatawan serta berbagai bentuk motivasi wisatawan	Wisatawan, Wisatawan, dan Motivasi Wisata	Ceramah dan Diskusi	8	3		
			Mampu memahami jenis dan konsep dari atraksi wisata	Atraksi Wisata (Jenis dan macam Pariwisata)	Ceramah dan Diskusi	6	4		

<p>bentuk kegiatan pembelajaran melalui pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif.</p> <p>CPL 5. Mampu menguasai konsep dan prinsip dalam pengembangan Sumberdaya Pariwisata Syariah dan Pembangunan Kepariwisataan yang meliputi Industri Pariwisata, Destinasi Pariwisata, Pemasaran, dan Kelembagaan Pariwisata Syariah yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara secara berkelanjutan</p>			Mampu memahami Branding destinasi pariwisata di setiap provinsi di Indonesia	Branding destinasi Pariwisata di Indonesia dan promosi Pariwisata	Ceramah dan Diskusi	8	2		
			Mampu memahami konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan	Konsep Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (prinsip, studi kasus, dan SDG's)	Ceramah dan Diskusi	12	4		
			mampu mengidentifikasi dampak positif dan negatif pariwisata di suatu destinasi Pariwisata	Dampak Positif dan Negatif dari Pariwisata (Ekonomi, sosial, dan budaya)	Ceramah dan Diskusi	14	4		
			Mampu memahami tren dan perkembangan pariwisata	Tren dan Perkembangan Pariwisata serta mengenalkan pembelajaran menggunakan Virtual Reality (VR)	Ceramah dan Diskusi	12	4		
			Mampu memahami berbagai organisasi pariwisata baik Nasional maupun Internasional	Organisasi dan Lembaga Pariwisata (Nasional dan Internasional)	Ceramah dan Diskusi	8	4		

			Jumlah					90	0	
			Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,81 jam/minggux16 mgg) = $90 / (2.81 \times 16) = 2.001$						
			Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,81 jam/minggux16 mgg) = -						
				Total SKS = 2.002						
				Pembulatan = 2 sks						
				Total SKS						2

MK	CPL	CPMK	Sub CPMK	Materi	Metode	Estimasi Pertemuan	Jam Belajar		Jumlah SKS
							T	P	
Perencanaan Pariwisata	CPL 5. Mampu menguasai konsep dan prinsip dalam pengembangan Sumber daya Pariwisata Syariah dan Pembangunan Kepariwisata yang meliputi Industri Pariwisata, Destinasi Pariwisata, Pemasaran, dan Kelembagaan Pariwisata Syariah yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara secara berkelanjutan CPL 6. Mampu memahami metode-metode analisis	Mampu memahami, menyusun dan mengembangkan destinasi wisata yang terencana dan berkelanjutan, serta mampu mengidentifikasi potensi destinasi, dan merancang strategi pengelolaan yang efektif untuk mencapai keseimbangan antara manfaat ekonomi, pelestarian lingkungan dan sosial budaya	Mampu Memahami definisi, konsep, dan pentingnya Perencanaan Pariwisata	Pengantar Perencanaan Pariwisata (Definisi, Konsep, dan Pentingnya perencanaan pariwisata	Ceramah dan Diskusi	8	8	0	
			Mampu memahami prinsip-prinsip dasar dalam perencanaan Pariwisata	Prinsip Dasar Perencanaan Pariwisata	Ceramah dan Diskusi	6	6	0	
			Mampu memahami teori dan pendekatan dalam perencanaan Pariwisata	Teori dan Pendekatan dalam Perencanaan Pariwisata	Ceramah dan Diskusi	8	6	2	
			Mampu Menganalisis potensi yang ada di suatu obyek wisata	Analisis Potensi daya tarik Wisata	CeramaH, Diskusi, dan Praktik	12	4	8	
			Mampu memahami tentang pengimplementasian konsep pariwisata berkelanjutan pada perencanaan pariwisata	Studi Kasus: Implementasi pariwisata berkelanjutan di obyek wisata	Ceramah, Diskusi, dan praktik	8	4	4	

potensi dan permasalahan dalam pengambilan keputusan di bidang Pariwisata Syariah	Mampu memahami pentingnya kerjasama dan peran Stakeholder dalam perencanaan pariwisata	Peran <i>stakeholder</i> dalam Perencanaan Pariwisata	Ceramah, Diskusi, dan praktik	10	3	7
	Mampu memetakan dan menyusun daya tarik wisata, aksesibilitas, dan fasilitas penunjang pada sebuah wilayah	Perencanaan Tata Ruang dan Peta Pariwisata	Ceramah, Diskusi, dan praktik	15	5	10
	mampu melakukan simulasi atau kajian lingkungan di destinasi wisata untuk mengevaluasi dampak pariwisata (positif dan negatif).	Pariwisata dan Pengelolaan Lingkungan	Ceramah, Diskusi, dan praktik	8	2	6
	Mampu memahami peraturan dan kebijakan dalam pembangunan pariwisata	Kebijakan Pembangunan Pariwisata	Ceramah, Diskusi, dan Praktek	8	6	2
	Mampu memahami perencanaan pariwisata berdasarkan PERPRES RI tentang RIPARNAS di prov. Kepulauan Bangka Belitung	Mengulas Perpres RI tentang RIPARNAS Prov. Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2023 - 2044 (PERPRES Nomor 17 Tahun 2024)	Ceramah, Diskusi, dan praktik	8	2	6

								46	45
								Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,81 jam/minggux16 mgg) = 46 / (2.81 X 16) = 1.023	
								Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,81 jam/minggux16 mgg) = 45/ (2.81 X 16) = 1,001	
								Total SKS = 2.024	
								Pembulatan = 2 sks	
								Total SKS	
								2	

BAB VII
ORGANISASI, PETA, DAN SEBARAN MATA KULIAH

1. PEMETAAN MATA KULIAH DENGAN CPL PRODI

Berikut adalah Tabel Pemetaan Mata Kuliah dengan CPL Program Studi Pariwisata Syariah :

Tabel 7.1 Pemetaan CPL Prodi

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Capaian Pembelajaran Lulusan											
			CPL-1	CPL2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8	CPL-9	CPL-10	CPL-11	
1	Bahasa Indonesia	2	V			V				V				V
2	Pancasila	2	V	V										
3	Kewarganegaraan	2	V	V	V									
4	Bahasa Arab	2	V	V							V			V
5	Bahasa Inggris	2	V	V	V						V			V
6	Islam Multikultural	2	V	V	V	V				V				
7	Studi Islam Interdisipliner	2	V	V	V	V				V				
8	Digitalpreneur	2	V	V										V
9	KKN	4	V	V	V			V			V			V
10	Tugas akhir/SKRIPSI	6	V	V	V		V	V	V	V	V			
11	Ushul Fiqh	2	V	V	V	V	V		V					
12	Pengantar Ilmu Pariwisata	2	V	V		V		V	V					
13	Dasar-Dasar Manajemen	2	V	V		V				V			V	
14	Ilmu Ekonomi	2	V	V		V				V		V		
15	Dasar-Dasar Akuntansi	2	V	V			V	V	V				V	V
16	Sosiologi dan Antropologi Pariwisata	2	V	V		V	V	V			V			
17	Bahasa Inggris Pariwisata	2	V	V		V	V				V		V	V

18	Perencanaan Pariwisata	2	V	V		V		V	V	V	V		
19	Fiqh	2	V	V	V	V			V				
20	Studi Ayat dan Hadist Pariwisata	2	V	V		V			V				
21	Manajemen Bisnis Syariah	2	V	V		V			V			V	
22	Manajemen Pariwisata	2	V	V		V	V				V		
23	Bahasa Inggris Pariwisata II	2	V	V		V	V			V		V	V
24	Pemasaran Pariwisata	3	V	V		V	V		V	V	V		
25	Pariwisata dan Lingkungan	2	V	V		V	V	V		V	V		
26	Hukum dan Kebijakan Pariwisata	2	V	V		V	V	V	V		V		
27	Fiqh Muamalah	2	V	V	V				V			V	
28	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2	V	V					V	V	V	V	V
29	Pariwisata Berbasis Masyarakat (<i>Community Based Tourism</i>)	2	V	V			V	V	V				V
30	Pariwisata Halal	3	V	V	V		V	V	V			V	V
31	Bahasa Arab Pariwisata	2	V	V	V					V	V	V	
32	Ekowisata	2	V	V		V	V	V	V				V
33	Pariwisata Bahari	2	V	V		V	V	V	V				V
34	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	3	V	V				V		V	V		V
35	Statistika Pariwisata	3	V	V				V	V		V		V
36	Pariwisata Digital	3	V	V				V		V			V
37	Manajemen Desa Wisata	2	V	V		V	V	V	V				V
38	Psikologi Pariwisata	2	V	V			V	V	V		V		V
39	Pengelolaan Bisnis Pariwisata Syariah	3	V	V	V	V		V	V			V	V
40	Manajemen SDM Pariwisata	2	V	V		V			V		V		V
41	Akuntansi Usaha Wisata	3	V	V		V		V		V	V		V
42	<i>Public Relations</i>	3	V	V					V	V		V	V
43	Manajemen Pelayanan Islami (<i>Islamic Hospitality</i>)	3	V	V	V		V	V		V	V		V

44	Kebijakan Pembangunan Pariwisata	2	V	V		V	V	V		V	V		V
45	Pariwisata Bekelanjutan	2	V	V		V			V	V	V		V
46	Fiqh Haji dan Umroh	2	V	V	V				V	V		V	
47	<i>Travel Writing</i>	2	V	V		V		V		V	V		V
48	<i>Gastronomi Tourism</i>	2	V	V		V	V		V			V	V
49	Metodologi Penelitian Pariwisata Syariah	4	V	V	V	V	V	V	V	V	V		V
50	Interpretasi dan Pemanduan Wisata	3	V	V		V			V	V		V	V
51	MATA Kuliah Pilihan Konsentrasi *** (Manajemen Destinasi Pariwisata/Pengelolaan Bisnis Wisata Bahari)	3	V	V		V	V	V	V	V	V		
52	MATA Kuliah Pilihan Konsentrasi *** (Organisasi dan Lembaga Pariwisata/Studi Kelayakan Pariwisata)	3	V	V		V	V	V	V	V	V		
53	Manajemen MICE	3	V	V		V	V		V		V	V	V
54	Pengembangan Jasa dan Produk Wisata	2	V	V			V	V	V		V		V
55	Inovasi dan Kewirausahaan Pariwisata	3	V	V			V	V	V		V		V
56	Pariwisata Religi, Spiritual dan Ziarah	3	V	V	V	V			V	V		V	
57	Pemasaran Perjalanan Wisata Syariah	3	V	V	V	V			V	V		V	V
58	Manajemen Haji dan Umroh	2	V	V	V	V			V	V		V	V
59	Perspektif Budaya dalam Pariwisata	2	V	V	V	V			V	V		V	V
60	Magang	4	V	V				V	V	V	V	V	V
61	Komprehensif	0	V	V	V	V	V					V	V

2. Organisasi Mata Kuliah

Berikut adalah Organisasi Mata Kuliah pada Program Studi Pariwisata Syariah :

Tabel 7.2 Organisasi Mata Kuliah

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kelompok Mata Kuliah*				
			MKWK	MKWU	MKWF	MKPS	MKP
1	Bahasa Indonesia	2	V				
2	Pancasila	2	V				
3	Kewarganegaraan	2	V				
4	Bahasa Arab	2		V			
5	Bahasa Inggris	2		V			
6	Islam Multikultural	2		V			
7	Studi Islam Interdisipliner	2		V			
8	Digitalpreneur	2		V			
9	KKN	4		V			
10	Tugas akhir/SKRIPSI	6				V	
11	Ushul Fiqh	2				V	
12	Pengantar Ilmu Pariwisata	2				V	
13	Dasar-Dasar Manajemen	2				V	
14	Ilmu Ekonomi	2				V	
15	Dasar-Dasar Akuntansi	2				V	
16	Sosiologi dan Antropologi Pariwisata	2				V	
17	Bahasa Inggris Pariwisata	2				V	
18	Perencanaan Pariwisata	2				V	
19	Fiqh	2				V	
20	Studi Ayat dan Hadist Pariwisata	2				V	
21	Manajemen Bisnis Syariah	2				V	
22	Manajemen Pariwisata	2				V	
23	Bahasa Inggris Pariwisata II	2				V	
24	Pemasaran Pariwisata	3				V	
25	Pariwisata dan Lingkungan	2				V	
26	Hukum dan Kebijakan Pariwisata	2				V	
27	Fiqh Muamalah	2				V	
28	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2				V	
29	Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism)	2				V	
30	Pariwisata Halal	3				V	
31	Bahasa Arab Pariwisata	2				V	
32	Ekowisata	2				V	
33	Pariwisata Bahari	2				V	
34	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	3				V	

35	Statistika Pariwisata	3				V	
36	Pariwisata Digital	3				V	
37	Manajemen Desa Wisata	2				V	
38	Psikologi Pariwisata	2				V	
39	Pengelolaan Bisnis Pariwisata Syariah	3				V	
40	Manajemen SDM Pariwisata	2				V	
41	Akuntansi Usaha Wisata	3				V	
42	<i>Public Relations</i>	3				V	
43	Manajemen Pelayanan Islami (<i>Islamic Hospitality</i>)	3				V	
44	Kebijakan Pembangunan Pariwisata	2				V	
45	Pariwisata Bekelanjutan	2				V	
46	Fiqh Haji dan Umroh	2				V	
47	<i>Travel Writing</i>	2				V	
48	<i>Gastronomi Tourism</i>	2				V	
49	Metodologi Penelitian Pariwisata Syariah	4				V	
50	Interpretasi dan Pemanduan Wisata	3				V	
51	MATA Kuliah Pilihan Konsentrasi *** (Manajemen Destinasi Pariwisata/Pengelolaan Bisnis Wisata Bahari)	3					V
52	MATA Kuliah Pilihan Konsentrasi *** (Organisasi dan Lembaga Pariwisata/Studi Kelayakan Pariwisata)	3					V
53	Manajemen MICE	3				V	
54	Pengembangan Jasa dan Produk Wisata	2				V	
55	Inovasi dan Kewirausahaan Pariwisata	3				V	
56	Pariwisata Religi, Spiritual dan Ziarah	3				V	
57	Pemasaran Perjalanan Wisata Syariah	3				V	
58	Manajemen Haji dan Umroh	2				V	
59	Perspektif Budaya dalam Pariwisata	2				V	
60	Magang	4				V	

61	Komprehensif	0				V	
----	--------------	---	--	--	--	---	--

Ket:

*sesuaikan dengan kebijakan internal masing-masing PT

MKWK = Mata Kuliah Wajib Kurikulum

MKWU = Mata Kuliah Wajib Universitas

MKWF = Mata Kuliah Wajib Fakultas

MKPS = Mata Kuliah Program Studi

MKP = Mata Kuliah Pilihan

3. Distribusi Kedalaman dan Keluasan Mata Kuliah

Berikut adalah organisasi Mata Kuliah Program Studi Pariwisata Syariah :

Organisasi Mata Kuliah												
Semester	SKS	Jumlah MK	Kelompok Mata Kuliah Prodi Pariwisata Syariah									
			MK-Wajib									
VIII	6	1									Tugas akhir/SKRIPSI (6 SKS)	
VII	8	3							Komprehensif (0 SKS)	KKN (4 SKS)	Magang (4 SKS)	
VI	24	9	Manajemen Haji dan Umroh (2 SKS)	Perspektif Budaya dalam Pariwisata (2 SKS)	Pariwisata Religi, Spiritual dan Ziarah (3SKS)	Inovasi dan Kewirausahaan Pariwisata (3 SKS)	Pengembangan Jasa dan Produk Wisata (2 SKS)	Manajemen MICE (3 SKS)	Pemasaran Perjalanan Wisata Syariah (3 SKS)	MATA Kuliah Pilihan Konsentrasi *** (3 SKS)	MATA Kuliah Pilihan Konsentrasi *** (3 SKS)	
V	23	9	Travel Writing (2 SKS)	Pariwisata Bekelanjutan (2 SKS)	Pariwisata Bekelanjutan (2 SKS)	Fiqh Haji dan Umroh (2 SKS)	Gastronomi Tourism (2 SKS)	Public Relations (3 SKS)	Manajemen Pelayanan Islami (ISLAMIC HOSPITALITY) (3 SKS)	Interpretasi dan Pemanduan Wisata (3 SKS)	Metodologi Penelitian Pariwisata Syariah (44 SKS)	
IV	23	9	Manajemen SDM Pariwisata (2 SKS)	Manajemen Desa Wisata (2 SKS)	Pariwisata Bahari (2 SKS)	Psikologi Pariwisata (2 SKS)	Akuntansi Usaha Wisata (3SKS)	Statistika Pariwisata (3 SKS)	Pariwisata Digital (3 SKS)	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (3 SKS)	Pengelolaan Bisnis Pariwisata Syariah (3 SKS)	
III	22	10	Bahasa Inggris Pariwisata II (2 SKS)	Bahasa Arab Pariwisata (2 SKS)	Ekowisata (2 SKS)	Hukum dan Kebijakan Pariwisata (2SKS)	Fiqh Muamalah (2 SKS)	Pariwisata dan Lingkungan (2 SKS)	Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) (2 SKS)	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (2 SKS)	Pariwisata Halal (3 SKS)	Pemasaran Pariwisata (3 SKS)
II	20	10	Islam Multikultural (2 sks)	Digitalpreneur (2 sks)	Bahasa Arab (2 sks)	Kewarganegaraan (2 SKS)	Manajemen Pariwisata (2 SKS)	Manajemen Bisnis Syariah (2 SKS)	Studi Ayat dan Hadist Pariwisata (2 SKS)	Fiqh (2 SKS)	Bahasa Inggris Pariwisata (2 SKS)	Perencanaan Pariwisata (2 SKS)
I	20	10	Studi Islam Interdisipliner (2 sks)	Bahasa Inggris (2 sks)	Bahasa Indonesia (2 sks)	Pancasila (2ks)	Sosiologi dan Antropologi Pariwisata (2 SKS)	Dasar-Dasar Akuntansi (2 SKS)	Ilmu Ekonomi (2 SKS)	Dasar-Dasar Manajemen (2 SKS)	Pengantar Ilmu pariwisata (2 SKS)	Ushul Fiqh (2 SKS)
	146	61										

← Organisasi Horizontal Keluasan →

Organisasi Vertikal

4. Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

Tabel 7.3 Sebaran Mata Kuliah

Semester I

SEMESTER	NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	1	Pancasila	NAS101	2
	2	Bahasa indonesia	NAS102	2
	3	Bahasa inggris	SAS102	2
	4	Studi Islam Interdisipliner	SAS103	2

5	Ushul Fiqh	PARSY10 1	2
6	Pengantar Ilmu Pariwisata	PARSY10 2	2
7	Dasar-Dasar Manajemen	PARSY10 3	2
8	Ilmu Ekonomi	PARSY10 4	2
9	Dasar-Dasar Akuntansi	PARSY10 5	2
10	Sosiologi dan Antropologi Pariwisata	PARSY10 6	2
JUMLAH			20

Semester II

SEMESTER	NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
2	1	Kewarganegaraan	NAS 201	2
	2	Bahasa Arab	SAS 201	2
	3	<i>Digitalpreneur</i>	SAS 202	2
	3	Islam Multikultural	SAS 203	2
	4	Bahasa Inggris Pariwisata	PARSY 201	2
	5	Perencanaan Pariwisata	PARSY 202	2
	6	Fiqh	PARSY 203	2
	7	Studi Ayat dan Hadist Pariwisata	PARSY 204	2
	9	Manajemen Bisnis Syariah	PARSY 205	2
	9	Manajemen Pariwisata	PARSY 206	2
JUMLAH			20	

Semester III

SEMESTER	NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
3	1	Bahasa Inggris Pariwisata II	PARSY 301	2
	2	Pemasaran Pariwisata	PARSY 302	3
	3	Pariwisata dan Lingkungan	PARSY 303	2
	4	Hukum dan Kebijakan Pariwisata	PARSY 304	2
	5	Fiqh Muamalah	PARSY 305	2
	6	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	PARSY 306	2
	7	Pariwisata Berbasis Masyarakat (<i>Community Based Tourism</i>)	PARSY 307	2
	8	Pariwisata Halal	PARSY 308	3
	9	Bahasa Arab Pariwisata	PARSY 309	2
	10	Ekowisata	PARSY 310	2
JUMLAH				22

Semester IV

SEMESTER	NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
4	1	Pariwisata Bahari	PARSY 401	2
	2	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	PARSY 402	3
	3	Statistika Pariwisata	PARSY 403	3
	4	Pariwisata Digital	PARSY 404	3

5	Manajemen Desa Wisata	PARSY 405	2
6	Psikologi Pariwisata	PARSY 406	2
7	Pengelolaan Bisnis Pariwisata Syariah	PARSY 407	3
8	Manajemen SDM Pariwisata	PARSY 408	2
9	Akuntansi Usaha Wisata	PARSY 409	3
JUMLAH			23

Semester V

SEMESTER	NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
5	1	<i>Public Relations</i>	PARSY 501	3
	2	Manajemen Pelayanan Islami (ISLAMIC HOSPITALITY)	PARSY 502	3
	3	Kebijakan Pembangunan Pariwisata	PARSY 503	2
	4	Pariwisata Bekelanjutan	PARSY 504	2
	5	Fiqh Haji dan Umroh	PARSY 505	2
	6	<i>Travel Writing</i>	PARSY 506	2
	7	<i>Gastronomi Tourism</i>	PARSY 507	2
	8	Metodologi Penelitian Pariwisata Syariah	PARSY 508	4
	9	Interpretasi dan Pemanduan Wisata	PARSY 509	3
JUMLAH			23	

Semester VI

SEMESTER	NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
6	1	MATA Kuliah Pilihan Konsentrasi *** (Manajemen Destinasi Pariwisata/Pengelolaan Bisnis Wisata Bahari)	PARSY 601	3
	2	MATA Kuliah Pilihan Konsentrasi *** (Organisasi dan Lembaga Pariwisata/Studi Kelayakan Pariwisata)	PARSY 602	3
	3	Manajemen MICE	PARSY 603	3
	4	Pengembangan Jasa dan Produk Wisata	PARSY 604	2
	5	Inovasi dan Kewirausahaan Pariwisata	PARSY 605	3
	6	Pariwisata Religi, Spiritual dan Ziarah	PARSY 606	3
	7	Pemasaran Perjalanan Wisata Syariah	PARSY 607	3
	8	Manajemen Haji dan Umroh	PARSY 608	2
	9	Perspektif Budaya dalam Pariwisata	PARSY 609	2
	JUMLAH			

Semester VII

SEMESTER	NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
7	1	Magang	PARSY 701	4
	2	KKN	SAS 501	4
	3	Komprehensif	PARSY 702	0
	JUMLAH			

Semester VIII

SEMESTER	NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
8	1	Tugas akhir/SKRIPSI	SAS 801	6
JUMLAH				6

BAB VIII
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Berikut adalah contoh Rencana Pembelajaran Semester dan Analisis Perangkat Pembelajaran pada Program Studi Pariwisata Syariah

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

	IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH				KODE DOKUMEN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua Program Studi	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK				

	Korelasi CPMK Terhadap Sub-CPMK							
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	
	CPMK1							
	CPMK2							
	CPMK3							
	CPMK4							
Deskripsi Singkat MK								
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1.							
Pustaka	Utama:							
	1.							
	Pendukung:							
	2.							
Dosen Pengampu								
Matakuliah Syarat	-							

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1,2		1.1					
3,4							
5,6,7							
8	ETS/Evaluasi Tengah Semester: Melakukan Validasi Hasil Penilaian, Evaluasi, dan Perbaikan Proses Pembelajaran Berikutnya						
9,10							
11,12,13							
14,15							
16	EAS/Evaluasi Akhir Semester: Melakukan Validasi Penilaian Akhir dan Menentukan Kelulusan Mahasiswa						100

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7. Teknik Penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk Pembelajaran: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *small group discussion, role-play and simulation, discovery learning, self-directed learning, cooperative learning, collaborative learning, contextual learning, project based learning*, dan metode lainnya yang setara.
10. Materi pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah persentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
12. **PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri

FORMAT RENCANA TUGAS MAHASISWA

	IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH		
RENCANA TUGAS MAHASISWA			
MATA KULIAH			
KODE		SKS	SEMESTER
DOSEN PENGAMPU			
BENTUK TUGAS	WAKTU Pengerjaan Tugas		
JUDUL TUGAS			
SUB-CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH			
DESKRIPSI TUGAS			
METODE Pengerjaan Tugas			
1.			
BENTUK DAN FORMAT LUARAN			
1.			
INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAIAN			
LAIN-LAIN			
Bobot penilaian tugas ini adalah 20% dari 100% penilaian mata kuliah ini;			
DAFTAR RUJUKAN			
1.			

BAB IX PENILAIAN

1. Sistem Penilaian

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Berikut penjelasan tentang sistem penilaian pada program studi Pariwisata Syariah

Penilaian mata kuliah terdiri atas akumulasi beberapa komponen yaitu: formatif (kehadiran, penyajian makalah, quiz, praktikum dan/atau tugas-tugas lain), ujian tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS). Penilaian terhadap hasil ujian mata kuliah dan penulisan karya ilmiah dilakukan dengan memberikan nilai angka yang kemudian dikonversi kepada nilai huruf yang diberi nilai bobot. Konversi dan nilai bobot untuk seluruh program studi adalah sebagai berikut:

Tabel 9.1 Nilai Bobot

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Bobot	Keterangan
86 – 100	A	4.00	Lulus
70 - 85	B	3.00	Lulus
60 - 69	C	2.00	Lulus
50 - 59	D	1.00	Tidak Lulus
0 - 49	E	0.00	Tidak Lulus

Penilaian harian bagi mahasiswa mencakup kepada tiga ranah hasil belajar yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Jenis-jenis penilaian tersebut dapat dilihat pada Tabel:

Tabel 9.2 Tabel Jenis-jenis Penilaian

No.	Ranah Penilaian	Teknik Penilaian
1.	Pengetahuan	Lisan dan tulisan
2.	Sikap	Wawancara, Penilaian Diri, Penilaian antar teman dan observasi.
3.	Keterampilan	Praktikum, penugasan, proyek, seminar, dan karya tulis ilmiah

2. Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

PORTOFOLIO PENILAIAN DAN EVALUASI KETERCAPAIAN CPL MAHASISWA

Program Studi	:	Pariwisata Syariah
Mata Kuliah	:	
Kode Mata Kuliah	:	
Semester	:	
Nama Mahasiswa	:	
NIM	:	

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal – Bobot (%)*		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mahasiswa (0-100)	$\Sigma((\text{Nilai Mahasiswa}) \times (\text{Bobot}\%))^*$	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Perbaikan Pencapaian CPMK
											-
											-
											-
8	Evaluasi Tengah Semester (ETS)										

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal – Bobot (%)*		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mahasiswa (0-100)	$\Sigma((\text{Nilai Mahasiswa}) \times (\text{Bobot}\%))^*$	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Perbaikan Pencapaian CPMK
16	Evaluasi Akhir Semester (EAS)										
Total Bobot (%)					100	100					
Nilai Akhir Mahasiswa ($\Sigma(\text{Nilai Mahasiswa}) \times (\text{Bobot}\%)$)									91	90%	-

Catatan: *CLO* = Course Learning Outcomes, *LLC* = Lesson Learning Outcom

BAB X

IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA

1. Persyaratan Umum

Kurikulum Merdeka Belajar yang diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia telah menarik perhatian yang signifikan dan memicu diskusi di kalangan akademisi. Kurikulum yang fleksibel ini bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada perguruan tinggi untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan strategi pendidikan yang paling sesuai dengan infrastruktur, input, dan kebutuhan mahasiswa.

Salah satu aspek kunci dari Kurikulum Merdeka Belajar adalah penekanannya pada pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, menumbuhkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Pendekatan ini selaras dengan tujuan untuk menghasilkan mahasiswa dengan karakter moral yang kuat, kemandirian, pemikiran kritis, kreativitas, kolaborasi, dan rasa keberagaman.

Kurikulum Merdeka Belajar dicirikan oleh pembelajaran berbasis proyek, fokus pada materi esensial, dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan para pendidik untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan unik kampus masing-masing, memastikan bahwa pengalaman pendidikan lebih responsif terhadap konteks lokal. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dilakukan secara bertahap, dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan fleksibilitas kepada kampus-kampus untuk mengadopsi pendekatan baru ini.

Merdeka belajar adalah upaya untuk memberikan mahasiswa kebebasan untuk memilih pembelajaran pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan mereka. Berikut ini adalah beberapa persyaratan umum untuk kurikulum merdeka belajar: (1) Fleksibilitas dalam pemilihan mata kuliah, dengan mempertimbangkan saran dosen dan dosen penasehat akademik, mahasiswa dapat memilih mata kuliah yang sesuai dengan minat dan tujuan karir mereka. (2) Tersedianya aneka jalur pembelajaran: mahasiswa dapat memilih jalur akademik, vokasional, atau kombinasi keduanya untuk mendukung berbagai minat dan bakat mereka. (3) Legalisasi atas pembelajaran di luar ruang kelas: memberikan kredit akademik berupa pengakuan atas pembelajaran yang diperoleh di luar kelas, seperti magang, kegiatan ekstrakurikuler, atau perkuliahan daring. (4) Pembelajaran berbasis proyek: termasuk pembelajaran berbasis proyek yang menekankan pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan kerja atau kehidupan nyata. (5) Penilaian holistik adalah metode evaluasi yang melibatkan berbagai aspek kemampuan mahasiswa, seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. (6) Dukungan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus: memberikan dukungan yang cukup bagi mahasiswa dengan kebutuhan khusus, seperti memberikan bantuan atau mengubah kurikulum untuk membuatnya lebih mudah diakses dan adil. (7) Kolaborasi dengan dunia usaha dan industri: membangun kolaborasi dengan bisnis dan industri untuk memastikan kurikulum relevan dengan perubahan teknologi dan tuntutan pasar kerja. (8) Pengembangan keterampilan abad ke-21: dalam setiap aspek kurikulum, keterampilan seperti pemikiran kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi dimasukkan.

(9) Kebebasan dosen dalam metode pengajaran: memberikan dosen kebebasan untuk menggunakan pendekatan pengajaran yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa mereka. (10) Keterlibatan orang tua dan masyarakat: melibatkan orang tua dan masyarakat dalam membantu mahasiswa belajar, seperti membantu mereka memilih karir dan berkembang.

2. Bentuk Kegiatan MBKM

Secara umum, tahapan yang perlu dilakukan dalam melaksanakan MBKM ataupun yaitu :

I. Mekanisme Penyelenggaraan Mandiri

1. Perguruan Tinggi

- a. Menyusun peraturan/kebijakan terkait implementasi MBKM Mandiri, yang antara lain memuat ruang lingkup dan persyaratan, pengakuan kredit program MBKM, tata cara kerja sama dengan mitra, pelaporan dan penilaian kegiatan dan lain-lain;
- b. Menyusun dokumen prosedur operasional baku (POB) beberapa alternatif pengakuan kredit program MBKM;
- c. Melaksanakan kerja sama dengan mitra memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti MBKM.

2. Program Studi

- a. Mengembangkan kurikulum program studi yang mencakup perencanaan, proses pembelajaran, penilaian dan evaluasi pembelajaran termasuk mekanisme dan prosedur konversi kegiatan belajar di luar prodi dalam program MBKM, serta penjaminan mutu yang berbasis pada Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi;
- b. Menyiapkan dosen pembimbing MBKM;
- c. Melakukan sosialisasi MBKM yang dilaksanakan oleh program studi.

3. Mitra

- a. Melakukan kerja sama penyelenggaraan kegiatan MBKM;
- b. Menunjuk Pembimbing lapangan;
- c. Memfasilitasi kegiatan MBKM;
- d. Memberikan penilaian lapangan kegiatan MBKM;

4. Dosen Pembimbing

- a. Memantau perkembangan pelaksanaan aktivitas MBKM;
- b. Melakukan validasi terhadap logbook dan pelaporan akhir aktivitas MBKM;
- c. Memberikan penilaian terhadap aktivitas MBKM;

5. Mahasiswa

- a. Mengikuti prosedur pendaftaran yang telah ditetapkan;
- b. Mengikuti aktivitas kegiatan MBKM;
- c. Mengisi logbook;
- d. Melakukan pelaporan hasil aktivitas kegiatan MBKM;

II. Mekanisme Penyelenggaraan

Mekanisme penyelenggaraan MBKM mengikuti petunjuk teknis dan panduan masing-masing program. Berikut penjelasan umum pelaksanaan masing-masing MBKM. Ada 10 (sepuluh) program merdeka belajar yang dapat diikuti oleh mahasiswa Program Studi Pariwisata Syariah IAIN SAS Bangka Belitung yaitu: 1) Pertukaran pelajar, 2) Magang/Praktik Kerja, 3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, 4) Penelitian/Riset, 5) Proyek Kemanusiaan, 6) Kegiatan Wirausaha, 7) Studi/Proyek Independen, dan 8) Membangun Desa/KKN Tematik. 9) Moderasi Beragama 10) Bela Negara

3. Sistem Konversi Jam ke SKS MK

Dalam proses pembelajarannya di kelas menggunakan sistem SKS. Pengertian SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Pada proses pembelajaran, 1 sks setara 170 menit yang diatur sebagai berikut:

Pengakuan pelaksanaan pembelajaran program MBKM ditentukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\rightarrow 1 \text{ sks} = 170 \text{ menit} \times 16 \text{ minggu} = 2.720 \text{ menit} = 45 \text{ jam}$$

$$\rightarrow 20 \text{ sks kegiatan pembelajaran} = 20 \text{ sks} \times 45 \text{ jam} = 900 \text{ jam}$$

Berdasarkan formula tersebut, maka bentuk pengakuan sks program MBKM sebagai berikut:

1. pembelajaran selama 16 minggu atau 900 jam kumulatif dapat diberikan pengakuan setara dengan 20 (dua puluh) sks.
2. pembelajaran selama 32 minggu atau 1800 jam kumulatif dapat diberikan pengakuan setara dengan 40 (empat puluh) sks.

CONTOH 1			CONTOH 2		
Durasi	Satuan	Parameter	Durasi	Satuan	Parameter
2	Bulan		6	Bulan	
8	Minggu	(1 Bulan: 4 Minggu)	24	Minggu	(1 Bulan: 4 Minggu)
40	Hari	(1 Minggu: 5 hari)	120	Hari	(1 Minggu: 5 hari)
320	Jam	(1 hari: 8 Jam)	960	Jam	(1 hari: 8 Jam)
19200	Menit	(1 jam: 60 menit)	57600	Menit	(1 jam: 60 menit)
7	sks	(1 sks= 170 menit*16 x)	21	sks	(1 sks= 170 menit*16 x)

4. Sistem Penjaminan Mutu MBKM

Standar mutu merupakan spesifikasi teknis yang dibakukan berdasarkan konsensus dan semua pihak terkait dengan memperhatikan syarat-syarat yang ditentukan, perkembangan IPTEK, serta pengalaman. Standar mutu merupakan *Quality Assurance* dalam perwujudan persiapan untuk tercapainya tujuan hak belajar mahasiswa di suatu perguruan tinggi. Standar mutu juga merupakan tolak ukur penilaian untuk menentukan dan menggambarkan mutu pelaksanaan kampus merdeka khususnya terkait dengan hal belajar di luar kampus dengan tetap sesuai permedikbud No 3 Tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi. Oleh karena, pelaksanaan belajar di luar kampus harus tetap mematuhi standar mutu yang ada serta ketentuan yang berlaku dalam peraturan BAN PT dengan 9 kriteria yang meliputi standar mutu

sebagai salah satunya standar mutu pendidikan yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yang sesuai dengan hak belajar diluar kampus.

Salah satu indikator peningkatan mutu pendidikan tinggi adalah terlaksananya standar mutu sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.. Oleh karena itu, untuk menjamin kualitas tridharma IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, maka dalam pelaksanaannya diperlukan standar mutu dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI) tentang pengelolaan pendidikan tinggi atau kampus merdeka. Hal ini tertuang dalam 4 kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan salah satu Hak belajar tiga semester di luar prodi. Berkaitan dengan upaya penjaminan mutu sebagai di atur dalam Permendikbud No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal menjadi penguat dalam implementasi penjaminan mutu di setiap institusi pendidikan tinggi di Indonesia khususnya dalam pendidikan.

Hak belajar pada dasarnya merupakan upaya unuk memberikan otonomi belajar kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan potensi diri diluar program studi, sehingga IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dapat memberikan fasilitas sarana dan prasaran kepada mahasiswa untuk memnuhi hak belajarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Beberapa ketentuan yang yang harus dipenuhi sebagai standar pelaksanaan program sebagai berikut:

1. Mahasiswa IAIN SAS Bangka Belitung pada program sarjana dapat memenuhi sebagian beban belajar di luar program studi dengan ketentuan: a. 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama; dan b. paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester di luar perguruan tinggi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (4) huruf b dan huruf c, Permendikbud 53 Tahun 2023.
2. Mahasiswa aktif terdaftar di PDDikti dan tidak melakukan pelanggaran kode etik mahasiswa di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang bersangkutan.

Oleh karena itu untuk menjamin mutu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka , maka sangat diperlukan standar mutu bagi setiap program yang berlaku dan diterapkan. Standar Mutu Program Merdeka Belajar dituangkan di dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN SAS Bangka Belitung. Standar mutu ini akan tertuang di dalam 4 (empat) buku SPMI yaitu: 1) kebijakan mutu, 2) manual mutu, 3) standar mutu, dan 4) formulir. Setiap program dikelola dengan menggunakan siklus Penetapan (P), Pelaksanaan (P), Evaluasi (E), Pengendalian (P), dan Peningkatan (P) atau PPEPP. Sebagai dasar untuk membuat standar mutu dalam SPMI, ada beberapa indikator mutu yang wajib diperhatikan yaitu: 1) Mutu kompetensi peserta, 2) Mutu pelaksanaan, 3) Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal, 4) Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan, 5) Mutu pelaporan dan presentasi hasil, dan 6) Mutu penilaian. Ada beberapa kriteria untuk membangun mutu Program Merdeka Belajar sebagaimana pada tabel berikut ini :

Tabel 10.1 Program MBKM

NO	Nama Program	Kegiatan Yang Terstandar Mutu
1	Pertukaran Pelajar	Jenis mata pelajaran yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan prodi asal untuk lulus (mis. memenuhi kurikulum dasar, memenuhi persyaratan kuliah umum, memenuhi persyaratan (electives, etc))
2	Magang/Praktek Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kemampuan yang diperlukan untuk magang harus setara dengan level sarjana (bukan tingkat SMA kebawah) 2. Mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim – terlibat secara aktif di kegiatan tim 3. Mahasiswa mendapatkan masukan terkait performa kinerja setiap 2 bulan 4. Harus memberikan presentasi di akhir magang kepada salah satu pimpinan perusahaan
3	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	Menentukan target yang ingin dicapai selama kegiatan (mis. meningkatkan kemampuan numerik siswa, dst.) dan pencapaiannya dievaluasi di akhir kegiatan.
4	Penelitian/Riset	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana 2. Harus terlibat dalam pembuatan laporan akhir/ presentasi hasil penelitian
5	Proyek Kemanusiaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus :

		<ul style="list-style-type: none"> a. Pemecahan masalah sosial (mis. Kurangnya tenaga kesehatan di daerah, sanitasi yang tidak memadai) b. Pemberian bantuan tenaga untuk meringankan beban korban bencana <p>2. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. menjadi tenaga medis di tengah serangan wabah)</p>
6	Kegiatan Wirausaha	<p>1. Memiliki rencana bisnis dan target (jangka pendek dan panjang)</p> <p>2. Berhasil mencapai target penjualan sesuai dengan target rencana bisnis yang ditetapkan di awal Bertumbuhnya SDM di perusahaan sesuai dengan rencana bisnis</p>
7	Studi/Proyek	<p>1. Jenis studi independen (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana</p> <p>2. Topik studi independen tidak ditawarkan di dalam kurikulum PT/prodi pada saat ini</p> <p>3. Mahasiswa mengembangkan objektif mandiri beserta dengan desain kurikulum, rencana pembelajaran, jenis proyek akhir, dll yang harus dicapai di akhir studi</p>
8	Membangun Desa	<p>1. Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUM Desa b. Pemecahan masalah sosial (mis. kurangnya

		<p>tenaga kesehatan di desa, pembangunan sanitasi yang tidak memadai)</p> <p>2. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. irigasi desa yang lebih memadai, koperasi desa menghasilkan keuntungan lebih banyak)</p>
9	Moderasi Beragama	<p>Pelaksanaan program moderasi beragama dalam konteks Indonesia, yang masyarakatnya plural, multikultural, serta memiliki prinsip dasar bernegara dengan kata kunci modersi beragama, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemanusiaan, 2. Kemaslahatan Umum 3. Adil 4. Berimbang 5. Taat Konstitusi 6. Komitmen Kebangsaan 7. Toleransi 8. Anti Kekerasan 9. Penghormatan Terhadap Tradisi <p>Adapun indikator moderasi beragama yang akan digunakan adalah empat hal, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Komitmen Kebangsaan; 2) Toleransi; 3) Anti-Kekerasan; Dan 4) Akomodatif Terhadap Kebudayaan Lokal. <p>Mutu Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjunjung prinsip-prinsip berbangsa sesuai dengan UUD 1945 dan Regulasi dibawahnya. 2. Menghormati perbedaan dan memberi ruang orang lain untuk berkeyakinan

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Menolak kekerasan fisik maupun verbal 4. Menjunjung tradisi dan budaya Lokal. 5. Terlibat dalam program pendidikan / Pengabdian / penelitian yang sesuai dengan tema moderasi beragama 6. Terlibat dalam pembuatan laporan akhir pendidikan / pengabdian / penelitian bertema moderasi beragama yang dipublikasikan pada Jurnal Ilmiah nasional Ber-ISSN. 7. Menghasilkan poster infografis / karya dokumenter lainnya (seperti : film, novel, buku ajar, cerpen, dll) yang bertema moderasi beragama dan menerbitkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) serta dipublikasikan pada media massa atau media sosial .
10	Bela Negara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadikan mahasiswa sebagai sumber daya manusia Indonesia yang memiliki kesadaran dan kemampuan Bela Negara yang tangguh dalam menghadapi kompleksitas ancaman guna mendukung Indonesia maju, bersatu, berdaulat, mandiri dan sejahtera. 2. Meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam hal pengembangan diri dan berkontribusi dalam berbagai bidang, seperti kemanusiaan, lingkungan, budaya, olahraga, pemberdayaan masyarakat dan lain-lain yang bermanfaat

		<p>bagi mahasiswa, lingkungan sekitar dan Negara.</p> <p>3. Membantu penyelesaian masalah atau mendukung upaya percepatan pembangunan dan pencapaian tujuan bersama, sehingga berdampak bagi masyarakat dan lingkungan sekitar (secara sempit) dan berdampak bagi Negara (secara luas).</p>
--	--	---

Jaminan mutu dalam pendidikan tinggi adalah proses komprehensif yang memastikan bahwa standar akademik dan pengalaman pendidikan yang disediakan oleh perguruan tinggi memenuhi atau melampaui standar keunggulan yang telah ditetapkan. Pendekatan multifaset ini sangat penting tidak hanya untuk mempertahankan kredibilitas institusional, tetapi juga untuk mendorong perbaikan berkelanjutan, meningkatkan kompetensi mahasiswa, dan memastikan relevansi pendidikan dalam lanskap global yang cepat berubah.

Dalam menjamin standarisasi mutu pada sebuah perguruan tinggi, tentu ada komponen utama yang harus dipenuhi, yaitu:

1. Akreditasi

Akreditasi adalah dasar dari jaminan mutu di perguruan tinggi. Ini melibatkan proses evaluasi yang ketat yang dilakukan oleh lembaga akreditasi untuk memverifikasi bahwa suatu institusi memenuhi standar kualitas dan integritas tertentu. Proses ini biasanya mencakup penilaian diri oleh institusi, dan asesmen lapangan oleh perwakilan lembaga akreditasi. Akreditasi menilai berbagai aspek perguruan tinggi, seperti program akademik, kualifikasi fakultas, layanan mahasiswa, dan tata kelola institusi.

Manfaat akreditasi sangat banyak. Diantaranya meningkatkan reputasi perguruan tinggi, membuatnya lebih menarik bagi calon mahasiswa dan fakultas. Institusi yang terakreditasi sering kali dipandang lebih kredibel dan dapat diandalkan. Akhirnya, hal ini mendorong perbaikan berkelanjutan, karena perguruan tinggi harus secara terus-menerus mengelola institusinya sesuai dengan standar mutu yang ada dan memastikan tetap *up-to-date* dengan standar pendidikan dan inovasi.

2. Pengembangan dan Tinjauan Kurikulum

Kurikulum yang *up-to-date* dan relevan sangat penting untuk pendidikan berkualitas. Proses pengembangan dan tinjauan kurikulum memastikan bahwa program akademik tetap mutakhir, komprehensif, dan selaras dengan kebutuhan mahasiswa serta tuntutan pasar kerja. Ini melibatkan penilaian dan pembaruan rutin terhadap konten kurikulum, metodologi pengajaran, dan hasil pembelajaran.

Keterlibatan pemangku kepentingan sangat penting dalam pengembangan kurikulum. Fakultas, mahasiswa, alumni, dan pelaku industri harus bekerja sama untuk memastikan kurikulum memenuhi perspektif yang beragam dan aplikasi dunia nyata. Mekanisme umpan balik, seperti evaluasi kurikulum dan survei alumni, memberikan

wawasan berharga yang dapat memandu peningkatan kualitas kurikulum. Selain itu, *benchmarking* terhadap institusi terkemuka lainnya dan mematuhi standar profesional membantu mempertahankan ketelitian akademik dan relevansi.

3. Kualifikasi dan Pengembangan Fakultas

Kualifikasi dan pengembangan berkelanjutan civitas akademika fakultas sangat penting untuk mempertahankan standar akademik yang tinggi. Perguruan tinggi harus mengorganisir pengelola fakultas yang berkualifikasi baik dan berpengalaman yang merupakan ahli di bidangnya. Selain itu, mendorong budaya pengembangan profesional berkelanjutan sangat penting untuk menjaga fakultas tetap terbaru dengan kemajuan terbaru dalam disiplin ilmu yang terus berkembang.

Program pengembangan profesional, lokakarya, konferensi, dan *sabbatical leave* adalah beberapa cara untuk mendukung pertumbuhan fakultas. Evaluasi kinerja rutin, tinjauan kurikulum, dan umpan balik dari mahasiswa juga merupakan komponen integral dari pengembangan fakultas. Evaluasi ini membantu mengidentifikasi area untuk perbaikan dan mengakui keunggulan dalam pengajaran dan penelitian.

4. Layanan dan Dukungan Mahasiswa

Layanan dan dukungan mahasiswa yang efektif sangat penting untuk meningkatkan pengalaman mahasiswa dan memastikan kesuksesan akademis. Perguruan tinggi harus menyediakan layanan komprehensif yang memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa. Layanan ini meliputi penasehatan akademik, konseling, layanan karir, program kesehatan dan kesejahteraan, serta kegiatan ekstrakurikuler.

Penasehatan akademik dan konseling membantu siswa menavigasi jalur pendidikan mereka, menetapkan tujuan, dan mengatasi tantangan. Layanan karir memberikan panduan tentang magang, penempatan kerja, dan perencanaan karir, menjembatani kesenjangan antara pendidikan dan pekerjaan. Program kesehatan dan kesejahteraan mempromosikan kesejahteraan fisik dan mental, yang sangat penting untuk menjaga lingkungan belajar yang kondusif. Kegiatan ekstrakurikuler, seperti unit kegiatan mahasiswa, olahraga, dan pentas seni dan budaya, memperkaya kehidupan mahasiswa dan membina rasa kebersamaan.

5. Penelitian dan Inovasi

Penelitian adalah komponen penting dari jaminan mutu perguruan tinggi, yang berkontribusi pada kemajuan pengetahuan dan reputasi akademik institusi. Perguruan tinggi harus mendukung inisiatif penelitian fakultas dan mahasiswa melalui pendanaan, sumber daya, dan infrastruktur. Mendorong penelitian interdisipliner dan kolaborasi dengan industri, pemerintah, dan institusi akademik lainnya meningkatkan dampak dan penerapan temuan penelitian.

Inovasi dalam penelitian juga sangat penting. Perguruan tinggi harus mendorong budaya kreativitas dan eksperimen, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi ide dan solusi baru untuk masalah kompleks. Hal ini dapat dicapai melalui pusat penelitian khusus, program inkubasi untuk startup, dan kemitraan dengan pemimpin industri. Mengakui dan menghargai keunggulan penelitian melalui hibah, penghargaan, dan publikasi lebih lanjut memotivasi komunitas akademik untuk mempublikasikan karya bereputasi.

Selain harus memenuhi kriteria standar mutu, sebuah institusi harus mampu menghadapi tantangan dalam pengelolaan institusi. Salah satu tantangan utama dalam jaminan mutu adalah menyeimbangkan kebebasan akademik dengan kebutuhan akan standarisasi. Kebebasan akademik memungkinkan fakultas untuk mengeksplorasi perspektif, metodologi, dan bidang riset yang beragam, yang mendorong lingkungan intelektual yang dinamis. Namun, proses jaminan mutu membutuhkan standarisasi tertentu untuk memastikan konsistensi antara program studi dan institusi.

Tantangan berikutnya adalah menemukan keseimbangan yang tepat melibatkan menetapkan pedoman dan tolok ukur yang jelas sambil memungkinkan fleksibilitas untuk inovasi dan kreativitas. Institusi harus menciptakan lingkungan yang mendukung di mana kebebasan akademik dihormati, dan standar mutu ditegakkan. Dialog terbuka dan kolaborasi antara fakultas, administrator, dan lembaga akreditasi sangat penting untuk mencapai keseimbangan ini.

Tantangan yang mungkin akan dihadapi juga oleh perguruan tinggi adalah mengelola keterbatasan sumber daya. Proses jaminan mutu bisa memerlukan banyak sumber daya, memerlukan investasi signifikan dalam infrastruktur, teknologi, pengembangan fakultas, dan layanan mahasiswa. Bagi banyak perguruan tinggi, terutama yang memiliki sumber daya keuangan terbatas, memenuhi tuntutan ini bisa menjadi tantangan. Menyeimbangkan kualitas dengan keterjangkauan adalah isu kritis.

Perguruan tinggi dapat mengatasi tantangan ini melalui perencanaan strategis dan prioritas. Mengidentifikasi area kunci untuk investasi, memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, dan mencari pendanaan eksternal melalui hibah, kemitraan, dan kontribusi alumni adalah beberapa strategi untuk mengelola keterbatasan sumber daya. Selain itu, membina budaya perbaikan berkelanjutan, di mana semua anggota komunitas perguruan tinggi berkontribusi pada peningkatan kualitas, dapat membantu mengoptimalkan sumber daya dan mencapai jaminan mutu yang berkelanjutan.

Lanskap pendidikan terus berkembang, didorong oleh kemajuan teknologi, perubahan demografi mahasiswa, dan kebutuhan masyarakat yang berubah. Perguruan tinggi harus terus-menerus beradaptasi dengan perubahan ini agar tetap relevan dan efektif. Hal ini memerlukan inovasi dalam desain kurikulum, metodologi pengajaran, dan layanan dukungan. Mengadopsi teknologi sangat penting untuk beradaptasi dengan lanskap pendidikan yang berubah. Platform pembelajaran online, sumber daya digital, dan analitik data dapat meningkatkan pengalaman mengajar dan belajar, membuat pendidikan lebih mudah diakses dan dipersonalisasi. Perguruan tinggi juga harus tetap waspada terhadap tren dan permintaan yang muncul di pasar kerja, memastikan program mereka mempersiapkan mahasiswa untuk karir masa depan. Melibatkan industri, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya memberikan wawasan berharga dan membantu menyelaraskan penawaran pendidikan dengan kebutuhan dunia nyata.

Jaminan mutu di perguruan tinggi adalah proses dinamis dan multifaset yang mencakup akreditasi, pengembangan kurikulum, kualifikasi fakultas, layanan mahasiswa, dan penelitian. Hal ini penting untuk mempertahankan standar akademik, meningkatkan pengalaman mahasiswa, dan memastikan kredibilitas institusi. Meskipun terdapat tantangan seperti menyeimbangkan kebebasan akademik, mengelola keterbatasan sumber daya, dan beradaptasi

dengan perubahan, perencanaan strategis, keterlibatan pemangku kepentingan, dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan dapat membantu perguruan tinggi mengatasi rintangan ini.

Seiring dengan evolusi lanskap pendidikan, perguruan tinggi harus tetap proaktif dan inovatif dalam praktik jaminan mutu mereka. Dengan membina budaya keunggulan, kolaborasi, dan adaptabilitas, mereka dapat memastikan bahwa penawaran pendidikan mereka tetap relevan, berdampak, dan berkualitas tinggi. Dengan demikian, mereka tidak hanya akan memenuhi kebutuhan mahasiswa saat ini tetapi juga mempersiapkan diri mereka menghadapi dunia esok.

Penjaminan mutu dalam OBE-MBKM di perguruan tinggi memastikan lulusan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan industri dan masyarakat. Komponen utamanya meliputi desain kurikulum berbasis capaian pembelajaran, implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, kualifikasi dan pengembangan dosen, layanan dan dukungan mahasiswa, serta evaluasi dan peningkatan berkelanjutan. Tantangan seperti keselarasan kurikulum dengan industri, keterbatasan sumber daya, dan adaptasi terhadap perubahan diatasi melalui kolaborasi dengan industri, optimalisasi sumber daya, dan pengembangan kapasitas. Pendekatan ini memastikan kualitas pendidikan dan relevansi lulusan dalam menghadapi perubahan global.

A. Penyusunan Kebijakan dan Manual Mutu

Penyusunan kebijakan dan manual mutu untuk *Outcome-Based Education* (OBE) dan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di perguruan tinggi merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa institusi pendidikan tinggi dapat mengimplementasikan program-program tersebut dengan efektif dan efisien. Kebijakan dan manual mutu ini berfungsi sebagai panduan yang jelas dan terstruktur untuk seluruh civitas akademika dalam mencapai standar kualitas yang diharapkan.

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung sebagai perguruan tinggi keislaman yang menjunjung tinggi standar mutu dan pengelolaannya berbasis kualitas yang bermutu mempunyai komponen utama kebijakan dan manual mutu, sebagai berikut:

1. Tujuan dan Ruang Lingkup Kebijakan Mutu

Kebijakan mutu OBE-MBKM harus dimulai dengan pernyataan yang jelas tentang tujuan dan ruang lingkungannya. Tujuan kebijakan ini adalah untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan akademik dan non-akademik di perguruan tinggi berfokus pada pencapaian hasil belajar yang spesifik dan relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

- a. Tujuan kebijakan: menyediakan panduan untuk pelaksanaan OBE-MBKM yang berfokus pada capaian pembelajaran mahasiswa.
- b. Ruang lingkup: meliputi semua program studi, kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan layanan mahasiswa.

2. Struktur Organisasi dan Tanggung Jawab

Dokumen kebijakan harus menguraikan struktur organisasi yang terlibat dalam implementasi OBE-MBKM dan tanggung jawab masing-masing pihak. Ini termasuk peran pimpinan perguruan tinggi, dekan, ketua program studi, dosen, dan staf administrasi.

- a. Pimpinan perguruan tinggi: menetapkan visi, misi, dan strategi institusi terkait OBE-MBKM.
 - b. Dekan dan ketua program studi: bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program studi sesuai dengan standar OBE-MBKM.
 - c. Dosen: mengembangkan dan melaksanakan kurikulum berbasis capaian pembelajaran serta membimbing mahasiswa dalam aktivitas MBKM.
 - d. Staf administrasi: mendukung operasionalisasi kebijakan melalui layanan administratif yang efisien.
3. Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum
- Kebijakan dan manual mutu harus mencakup pedoman untuk perencanaan dan pengembangan kurikulum berbasis OBE. Kurikulum harus dirancang untuk mencapai capaian pembelajaran yang spesifik dan dapat diukur.
- a. Identifikasi capaian pembelajaran: menetapkan capaian pembelajaran yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan dari lulusan.
 - b. Pengembangan mata kuliah: setiap mata kuliah harus memiliki deskripsi yang jelas tentang tujuan, metode pengajaran, dan penilaian yang akan digunakan.
 - c. Revisi kurikulum: kurikulum harus dievaluasi dan direvisi secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya.
4. Implementasi MBKM
- Manual mutu harus menjelaskan prosedur untuk pelaksanaan program MBKM, yang meliputi pertukaran mahasiswa, magang, penelitian, proyek desa, dan kegiatan kewirausahaan.
- a. Pertukaran mahasiswa: panduan untuk proses pendaftaran, pemilihan mata kuliah, dan transfer kredit.
 - b. Magang/praktik kerja: prosedur untuk pengajuan, persetujuan, pelaksanaan, dan evaluasi magang.
 - c. Proyek desa dan kewirausahaan: pedoman untuk perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proyek desa dan kegiatan kewirausahaan.
5. Penilaian dan Evaluasi
- Kebijakan dan manual mutu harus mencakup metode penilaian dan evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar dan efektivitas program MBKM.
- a. Penilaian berbasis capaian pembelajaran: instrumen penilaian yang relevan untuk setiap mata kuliah dan aktivitas MBKM.
 - b. Evaluasi program: mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa, dosen, dan mitra industri tentang kualitas program dan kegiatan MBKM.
 - c. Pelaporan dan tindak lanjut: prosedur untuk pelaporan hasil evaluasi dan pelaksanaan tindak lanjut untuk perbaikan berkelanjutan.

6. Pelatihan dan Pengembangan Dosen

Kebijakan dan manual mutu harus mencakup rencana pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi dosen untuk memastikan mereka memiliki kompetensi yang diperlukan dalam melaksanakan OBE-MBKM.

- a. Program pelatihan: pelatihan terkait metode pembelajaran berbasis capaian, pengembangan kurikulum, dan penilaian.
- b. Pengembangan profesional: kegiatan pengembangan profesional seperti seminar, lokakarya, dan konferensi yang relevan.

7. Dokumentasi dan Administrasi

Dokumen kebijakan dan manual mutu harus mencakup prosedur untuk dokumentasi dan administrasi semua kegiatan yang terkait dengan OBE-MBKM.

- a. Penyimpanan dokumen: prosedur untuk penyimpanan dan pengelolaan dokumen akademik dan administrasi.
- b. Laporan kemajuan: format dan frekuensi laporan kemajuan yang harus disampaikan oleh masing-masing unit terkait.

Implementasi kebijakan dan manual mutu memerlukan komitmen dari seluruh anggota civitas akademika. Sosialisasi yang efektif, pelatihan, dan sistem monitoring yang baik sangat penting untuk memastikan kebijakan ini dapat berjalan dengan baik.

1. Sosialisasi: mengadakan workshop dan seminar untuk memperkenalkan kebijakan dan manual mutu kepada seluruh pihak terkait.
2. Pelatihan berkala: pelatihan rutin bagi dosen dan staf untuk memastikan mereka memahami dan mampu melaksanakan kebijakan.
3. Sistem monitoring: mengembangkan sistem monitoring yang dapat melacak kemajuan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Penyusunan kebijakan dan manual mutu OBE-MBKM di perguruan tinggi adalah langkah penting untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan memiliki kebijakan dan manual mutu yang komprehensif, perguruan tinggi dapat mengelola dan meningkatkan kualitas program OBE-MBKM secara efektif, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja. Implementasi yang efektif dan evaluasi berkelanjutan akan memastikan bahwa standar mutu tersebut dapat dipertahankan dan ditingkatkan dari waktu ke waktu.

B. Penetapan Standar Mutu

Penetapan standar mutu berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) merupakan langkah strategis yang diterapkan oleh perguruan tinggi untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan relevan, adaptif, dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten. OBE-MBKM menekankan pada hasil belajar yang spesifik dan memberdayakan mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran.

Kurikulum OBE dirancang dengan fokus pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang jelas dan terukur. Setiap program studi harus menetapkan capaian pembelajaran yang mencerminkan kompetensi yang diharapkan dari lulusannya, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Kurikulum harus disusun dalam matriks yang menghubungkan setiap mata kuliah dengan capaian pembelajaran yang ditargetkan. Evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa program tetap relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu pengetahuan.

MBKM memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi utama mereka. Program ini mencakup berbagai kegiatan seperti pertukaran mahasiswa, magang, penelitian, proyek desa, dan kegiatan kewirausahaan. Implementasi MBKM bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, memperkuat keterampilan praktis, dan mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja.

1. Pertukaran mahasiswa: membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun luar negeri.
2. Magang/praktik Kerja: memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja nyata di industri yang relevan dengan bidang studi mereka.
3. Proyek desa: mengajak mahasiswa untuk terlibat dalam proyek pengembangan masyarakat di pedesaan, yang dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kewirausahaan.
4. Penelitian dan kewirausahaan: memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dan kegiatan kewirausahaan yang inovatif.

Dosen memainkan peran penting dalam implementasi OBE-MBKM. Dosen harus memiliki kualifikasi akademik yang memadai serta pemahaman yang mendalam tentang metode pembelajaran berbasis hasil. Pengembangan profesional berkelanjutan melalui pelatihan, lokakarya, dan seminar sangat penting untuk memastikan dosen mampu mengimplementasikan OBE-MBKM secara efektif. Evaluasi kinerja dosen secara berkala juga diperlukan untuk memastikan kualitas pengajaran dan bimbingan yang diberikan.

Layanan mahasiswa yang komprehensif sangat penting untuk mendukung keberhasilan OBE-MBKM. Perguruan tinggi harus menyediakan layanan penasehatan akademik, bimbingan karir, layanan kesehatan mental, dan kegiatan ekstrakurikuler. Penasehatan akademik membantu mahasiswa dalam merencanakan studi mereka dan memanfaatkan berbagai peluang MBKM. Layanan karir membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk dunia kerja, sementara dukungan kesehatan mental memastikan kesejahteraan mereka selama studi.

Evaluasi berkala terhadap capaian pembelajaran adalah kunci dalam penetapan standar mutu berbasis OBE-MBKM. Pengumpulan umpan balik dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, dosen, alumni, dan industri, sangat penting untuk memastikan bahwa program tetap relevan dan efektif. Rencana tindakan perbaikan harus disusun dan dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan peningkatan berkelanjutan.

Penetapan standar mutu berbasis OBE-MBKM di perguruan tinggi merupakan langkah yang esensial untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan relevan dan adaptif terhadap perubahan. Dengan desain kurikulum berbasis capaian pembelajaran, implementasi MBKM yang efektif, kualifikasi dan pengembangan dosen yang berkelanjutan, layanan

mahasiswa yang komprehensif, serta evaluasi dan peningkatan berkelanjutan, perguruan tinggi dapat menghasilkan lulusan yang kompeten, siap kerja, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan global.

C. Pelaksanaan Penilaian Aktivitas MBKM

Pelaksanaan penilaian aktivitas dalam kerangka *Outcome-Based Education* (OBE) dan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di perguruan tinggi bertujuan untuk memastikan bahwa capaian pembelajaran mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Penilaian ini mencakup berbagai aktivitas seperti pembelajaran di kelas, magang, proyek penelitian, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Penilaian dalam OBE difokuskan pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Setiap mata kuliah dan aktivitas MBKM dirancang untuk mencapai hasil belajar tertentu yang harus diukur secara objektif. Instrumen penilaian harus relevan dan valid untuk menilai pencapaian tersebut. Penilaian dapat berupa ujian tertulis, tugas, proyek, presentasi, dan portofolio.

1. Ujian tertulis dan tugas: menilai pemahaman teoretis dan kemampuan analitis mahasiswa.
2. Proyek dan presentasi: menilai kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks nyata.
3. Portofolio: mengumpulkan berbagai hasil karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan dan pencapaian selama periode tertentu.

Aktivitas magang dan praktik kerja lapangan merupakan komponen penting dalam MBKM. Penilaian dilakukan dengan mengukur kontribusi dan kinerja mahasiswa di tempat kerja. Penilaian ini melibatkan supervisor dari perusahaan atau institusi tempat magang, serta dosen pembimbing dari perguruan tinggi.

1. Laporan magang: mahasiswa harus menyusun laporan yang menjelaskan kegiatan, pengalaman, dan pembelajaran yang diperoleh selama magang.
2. Penilaian supervisor: supervisor memberikan penilaian berdasarkan kinerja, keterampilan, dan sikap profesional mahasiswa di tempat kerja.

Proyek desa dan kegiatan kewirausahaan dinilai berdasarkan dampak dan keberlanjutan dari inisiatif yang dilakukan mahasiswa. Penilaian ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek.

1. Laporan proyek: mahasiswa menyusun laporan yang mencakup tujuan, metode, hasil, dan evaluasi proyek.
2. Presentasi proyek: mahasiswa mempresentasikan proyek mereka di depan panel yang terdiri dari dosen dan praktisi untuk mendapatkan umpan balik dan penilaian.

Pelaksanaan penilaian aktivitas dalam OBE-MBKM di perguruan tinggi harus dilakukan secara sistematis dan komprehensif untuk memastikan bahwa capaian pembelajaran mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Dengan penilaian berbasis capaian pembelajaran, penilaian magang dan praktik kerja lapangan, serta penilaian proyek desa dan kegiatan kewirausahaan, perguruan tinggi dapat mengukur dan meningkatkan kualitas

pendidikan yang diberikan. Penilaian yang efektif membantu mahasiswa memahami kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan, serta mempersiapkan mereka untuk sukses dalam karir dan kehidupan.

D. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi (M&E) merupakan komponen esensial dalam implementasi *Outcome-Based Education* (OBE) dan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di perguruan tinggi. M&E bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas pembelajaran dan berbagai program yang dijalankan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan mampu mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan. Pelaksanaan M&E yang efektif memungkinkan perguruan tinggi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem pendidikan mereka, serta membuat perbaikan yang diperlukan.

Monitoring dan evaluasi ini dilakukan dengan komponen sebagai berikut:

1. Perencanaan Monitoring dan Evaluasi

Perencanaan merupakan langkah awal yang penting dalam M&E. Dalam tahap ini, perguruan tinggi harus menetapkan tujuan, indikator, metode, dan frekuensi monitoring serta evaluasi. Indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*) harus disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan hasil yang diinginkan dari program MBKM.

- a. Tujuan M&E: mengukur efektivitas dan efisiensi program, memastikan capaian pembelajaran, dan meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Indikator kinerja: meliputi tingkat kelulusan, prestasi akademik, kepuasan mahasiswa, keberhasilan program MBKM (seperti magang, proyek desa), dan kontribusi terhadap masyarakat.

2. Pelaksanaan Monitoring

Monitoring adalah proses pengumpulan data secara terus-menerus untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai rencana. monitoring dilakukan oleh tim khusus yang bertanggung jawab untuk melaporkan perkembangan secara berkala kepada manajemen perguruan tinggi.

- a. Pengumpulan data: data dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti survei mahasiswa, wawancara, laporan kegiatan, dan observasi lapangan.
- b. Pemantauan berkelanjutan: proses ini melibatkan pemantauan rutin terhadap aktivitas pembelajaran dan program MBKM untuk mendeteksi masalah sejak dini dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

3. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi adalah proses analisis data yang dikumpulkan selama monitoring untuk menilai efektivitas program. Evaluasi dapat dilakukan secara berkala (misalnya setiap semester) atau pada akhir program.

- a. Evaluasi formatif: dilakukan selama pelaksanaan program untuk memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk perbaikan segera.
- b. Evaluasi sumatif: dilakukan pada akhir program untuk menilai keseluruhan efektivitas dan keberhasilan program.

4. Analisis dan Pelaporan

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, hasilnya harus didokumentasikan dalam laporan yang jelas dan komprehensif. Laporan ini harus mencakup temuan utama, analisis, rekomendasi, dan rencana tindakan untuk perbaikan.

- a. Temuan utama: mengidentifikasi pencapaian, kesenjangan, dan masalah yang ditemukan selama monitoring dan evaluasi.
- b. Rekomendasi: memberikan saran untuk perbaikan program berdasarkan temuan evaluasi.
- c. Rencana tindakan: menyusun langkah-langkah konkret yang akan diambil untuk mengatasi masalah dan meningkatkan kualitas program.

5. Tindak Lanjut dan Peningkatan Berkelanjutan

Tindak lanjut merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa rekomendasi dari evaluasi diterapkan. Perguruan tinggi harus memiliki mekanisme untuk meninjau kembali implementasi rencana tindakan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

- a. Implementasi rekomendasi: melaksanakan tindakan perbaikan yang telah direncanakan.
- b. Peningkatan berkelanjutan: mengadopsi pendekatan berkelanjutan untuk selalu mengevaluasi dan meningkatkan kualitas program OBE-MBKM.

Pelaksanaan M&E dalam OBE-MBKM menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan kesulitan dalam pengumpulan data yang akurat. Untuk mengatasi tantangan ini, perguruan tinggi perlu mengembangkan kapasitas staf, meningkatkan sistem informasi, dan membangun budaya evaluasi yang positif. Monitoring dan evaluasi merupakan bagian integral dari implementasi OBE-MBKM di perguruan tinggi. Melalui perencanaan yang baik, pelaksanaan monitoring yang berkelanjutan, evaluasi yang komprehensif, analisis dan pelaporan yang jelas, serta tindak lanjut yang tepat, perguruan tinggi dapat memastikan bahwa program yang dijalankan efektif dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, perguruan tinggi dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global.

5. Pengakuan Konversi Program MBKM Ke MK

Kegiatan MBKM dapat dikonversi dan diakui menjadi sks mata kuliah wajib keilmuan dan/atau mata kuliah pilihan berdasarkan keputusan dari Tim Konversi Program Studi. Kode mata kuliah yang ditempuh mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah di luar program studi dikonversi ke dalam kode khusus pada sistem informasi akademik yang terintegrasi dengan pangkalan data IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Konversi dilakukan dengan memperhatikan capaian *learning outcome* terdiri dari *hardskill* dan/atau *softskill* yang relevan dengan bahan kajian dan/atau mata kuliah, dengan perhitungan:

- Pembelajaran lebih dari 16 (enam belas) minggu atau 560 (lima ratus enam puluh) jam kumulatif sampai dengan 24 (dua puluh empat) minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 20 (dua puluh) sks;
- Pembelajaran lebih dari 24 (dua puluh empat) minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif sampai dengan kurang dari 40 (empat puluh) minggu atau 1400 (seribu empat ratus) jam kumulatif, diberikan pengakuan sks tambahan sejumlah 1 sks setiap tambahan 1 minggu atau 35 jam kumulatif; dan
- Pembelajaran antara 40 (empat puluh) minggu atau 1400 (seribu empat ratus) jam kumulatif sampai dengan 48 (empat puluh delapan) minggu atau 1680 jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 40 (empat puluh) sks.

Lebih Lanjut Contoh Pengakuan konversi Program MBKM ke Mata Kuliah dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Smt	Kode MK	MK	SKS	CPL yang dibebankan ke MK											Bentuk Program MBKM	Ket	
					CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10	CPL 11			
1	7	SAS 501	KKN	6	√	√	√										<ul style="list-style-type: none"> • Magang • Proyek Kemanusiaan • Penelitian • Wirausaha 	

2	7	PARSY 701	Magang	4	√	√	√				√	√	√	√	√	· Magang · Proyek · Kemanusiaan · Penelitian · Wirausaha	
3	6	PARSY 605	Inovasi dan Kewirausahaan Pariwisata	3	√	√	√					√	√		√	· Magang · Proyek · Kemanusiaan · Penelitian · Wirausaha	
4	6	PARSY 602	MATA Kuliah Pilihan Konsentrasi *** (Organisasi dan Lembaga Pariwisata/Studi Kelayakan Pariwisata)	3	√	√	√	√	√	√	√					· Magang · Proyek · Kemanusiaan · Penelitian · Wirausaha	
5	6	PARSY 607	Pemasaran Perjalanan Wisata Syariah	3	√	√	√	√				√			√	· Magang · Proyek · Kemanusiaan · Penelitian · Wirausaha	

6	6	PARSY 601	MATA Kuliah Pilihan Konsentrasi *** (Manajemen Destinasi Pariwisata/Pengelolaan Bisnis Wisata Bahari)	3	√	√	√		√		√	√					· Magang · Proyek Kemanusiaan · Penelitian · Wirausaha		
7	6	PARSY 603	Manajemen MICE	3	√	√	√			√					√		· Magang · Proyek Kemanusiaan · Penelitian · Wirausaha		
8	5	PARSY 509	Interpretasi dan Pemanduan Wisata	3	√	√	√							√	√		· Magang · Proyek Kemanusiaan · Penelitian · Wirausaha		
9	5	PARSY 501	<i>Public Relations</i>	3	√	√	√		√			√		√			· Magang · Proyek Kemanusiaan · Penelitian · Wirausaha		
10	5	PARSY 506	<i>Travel Writing</i>	2	√	√	√		√						√		· Magang · Proyek Kemanusiaan · Penelitian · Wirausaha		
11	DST	DST	DST	DST	DST	DST	DST	DST	DST	DST	DST	DST	DST	DST	DST	DST	DST	DST	DST

Catatan: Mata Kuliah dan bentuk yang ditawarkan pada kegiatan MBKM bisa bertambah

BAB XI

MEKANISME PENERIMAAN MAHASISWA BARU

1. Jalur Penerimaan Reguler Sarjana (S1)

- **SPAN PTKIN**

Penerimaan mahasiswa baru dengan cara SPAN-PTKIN merupakan pola seleksi nasional semua lembaga pendidikan di bawah Kementerian Agama. Seleksi ini dilaksanakan secara terpadu dan serentak dengan memperhatikan calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik.

- **UM-PTKIN**

UM-PTKIN adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru masuk ke Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) di seluruh Indonesia yang seleksinya berdasarkan hasil ujian tertulis yang dilaksanakan secara bersama oleh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Indonesia. Jalur UM-PTKIN ini merupakan jalur seleksi nasional yang hampir sama seperti jalur SBMPTN. Penerimaan mahasiswa baru melalui kedua jalur tersebut dilakukan berdasarkan hasil ujian tertulis. Bedanya, kalau SBMPTN berlaku untuk penerimaan calon mahasiswa baru di semua Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia, sedangkan UM-PTKIN berlaku untuk penerimaan calon mahasiswa baru masuk ke Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia.

- **JALUR MANDIRI**

Penerimaan calon Mahasiswa Jalur Mandiri dilakukan secara mandiri oleh IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dengan memperhatikan prestasi akademik calon mahasiswa, seleksi mandiri diatur sebagai berikut:

- a. Calon mahasiswa yang diterima melalui nilai raport para lulusan SMA/ sederajat yang diakui berdasarkan Undang-Undang, Peraturan Pemerintah dan/atau Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Pendidikan Tinggi.
- b. Telah memenuhi persyaratan yang ditentukan untuk mendaftarkan diri.
- c. Dinyatakan lulus oleh rapat penentuan kelulusan yang dipimpin langsung oleh Wakil Rektor I, atau yang ditunjuk oleh Rektor.

BAB XII

PENGELOLAAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Kurikulum Program Studi Pariwisata Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang menggunakan Pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) menekankan pada pencapaian hasil yang konkret dan terukur sebagai fokus utama pembelajaran. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap program pendidikan menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Berikut adalah mekanisme penyusunan kurikulum pada Program Studi Pariwisata Syariah :

a. Pemetaan Tujuan Pembelajaran:

Proses awal dalam pengembangan kurikulum OBE adalah pemetaan capaian pembelajaran lulusan yang jelas dan terukur. Ini melibatkan identifikasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang diharapkan dimiliki oleh lulusan program studi tertentu. Tujuan pembelajaran ini harus relevan dengan kebutuhan industri, tuntutan pasar kerja, dan harapan masyarakat. Tujuan tersebut harus dapat diukur secara objektif, baik dalam hal kinerja peserta didik maupun hasil yang dapat diamati.

b. Desain Pembelajaran yang Berfokus pada Hasil:

Setelah capaian pembelajaran ditetapkan, langkah berikutnya adalah merancang pengalaman pembelajaran yang secara langsung mengarah pada pencapaian tujuan tersebut. Materi pembelajaran, bentuk dan metode pembelajaran, dan penilaian harus dipilih dan disusun dengan cermat dan keselarasan yang konstruktif untuk memastikan bahwa setiap elemen kurikulum berkontribusi pada pengembangan kompetensi dan keterampilan yang ditetapkan.

c. Pengembangan Keterampilan dan Kompetensi yang Relevan:

OBE menekankan pentingnya pengembangan keterampilan praktis dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Ini mencakup keterampilan teknis, keterampilan interpersonal, keterampilan berpikir kritis, analitis, kreatifitas dan pemecahan masalah, keterampilan digital, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Selain itu, kurikulum harus memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman praktis (*experiential learning*) melalui pertukaran mahasiswa, magang, proyek penelitian, wirausaha atau bentuk kegiatan pembelajaran lainnya.

d. Evaluasi Berkelanjutan:

Proses evaluasi dalam OBE bukan hanya tentang menilai hasil akhir pembelajaran, tetapi juga tentang memberikan umpan balik secara berkelanjutan kepada peserta didik untuk membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, evaluasi harus memungkinkan dosen untuk memantau kemajuan peserta didik secara individual/kelompok dan menyediakan dukungan tambahan jika diperlukan.

e. Fleksibilitas dan Adaptabilitas:

Kurikulum OBE harus dirancang dengan fleksibilitas yang memadai untuk merespons perubahan dalam tuntutan industri, teknologi, atau kebutuhan masyarakat. Ini bisa berarti menyesuaikan materi pembelajaran, metode

pembelajaran, atau penilaian sesuai dengan perkembangan terkini dalam bidang studi tertentu agar relevan, efektif, memenuhi kebutuhan beragam peserta didik, serta perkembangan konteks eksternal.

f. Keterlibatan Pihak Terkait:

Kesuksesan implementasi OBE dalam kurikulum pendidikan tinggi sering kali bergantung pada keterlibatan pihak terkait, termasuk dunia usaha, dunia industri, alumni, dan masyarakat. Keterlibatan ini dapat membantu memastikan bahwa kurikulum mencerminkan kebutuhan dunia nyata dan memberikan lulusan yang lebih siap menghadapi dunia pasca kampus.

Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini, kurikulum Program Studi Pariwisata Syariah dengan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) dapat memberikan hasil yang lebih relevan dan bermanfaat bagi lulusan, perguruan tinggi, dunia usaha dan dunia industri, serta masyarakat secara keseluruhan.

Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), dimulai dari lulusan yang diukur ketercapaian CPL, kemudian mengukur Capaian Pembelajaran pada level Mata Kuliah (MK) yang disebut sebagai Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) ataupun Capain Pembelajaran pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah yang disebut sebagai Sub-CPMK. Pelaksanaan proses pembelajaran mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester RPS yang disusun oleh Dosen atau Tim Rumpun Mata Kuliah Keilmuan, penyusunan Rencana Pembelajaran Semester harus memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

Selanjutnya Evaluasi kurikulum dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Pengukuran ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/ Tim Rumpun Mata Kuliah Keilmuan. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4 – 5 tahun, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh Gugus Kendali Mutu Fakultas dan disupervisi oleh Lembaga Penjaminan Mutu Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

BAB XIII

PENUTUP

Demikianlah Pedoman Kurikulum dengan menggunakan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) yang juga mengacu pada Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Pariwisata Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung diharapkan bisa menjadi pedoman dalam proses pembelajaran di Program Studi Pariwisata Syariah. Selain itu Pedoman Kurikulum ini juga bisa memberikan manfaat dan nilai lebih bagi seluruh civitas akademika Program Studi Pariwisata Syariah.

LAMPIRAN-LAMPIRAN:



**Program Studi Pariwisata Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung**